



BANK SYARIAH
ATTAQWA
Mitra Anda Berusaha dan Bermuamalah



LAPORAN TAHUNAN 2021

PT BPRS ATTAQWA

ASET 30,46%  PYD 43,45%  DPK 36,31% 



Ruko Pasar Modern Mutiara Karawaci Blok D No. 17,18 & 25 Kel. Bencongan Indah Kec. Kelapa Dua, Kab. Tangerang, Prov. Banten



www.bprsattaqwa.co.id



info@bprsattaqwa.co.id

Grup Usaha:



DAFTAR ISI

BAB I	3
LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN	3
1.1. Laporan Posisi Keuangan.....	3
1.2. Laporan Laba Rugi dari Tahun Buku yang bersangkutan;.....	4
BAB II	6
INFORMASI LAIN	6
2.1 Informasi Umum.....	6
2.1.1 Kepengurusan.....	6
2.1.2 Kepemilikan.....	7
2.1.3 Perkembangan Usaha BPRS dan Kelompok Usaha.....	7
2.1.4 Strategi dan Kebijakan Manajemen.....	10
2.2 Laporan Manajemen.....	14
2.2.1 Struktur Organisasi.....	14
2.2.2 Bidang Usaha dan Kegiatan Utama pada Periode Pelaporan.....	14
2.2.3 Teknologi Informasi.....	15
2.2.4 Jenis Produk dan Jasa yang ditawarkan.....	17
2.2.5 Realisasi Bagi Hasil dan Imbalan.....	19
2.2.6 Perkembangan dan Target Pasar.....	19
2.2.7 Jumlah, Jenis dan Lokasi Kantor.....	20
2.2.7 Kerjasama dengan Pihak Lain.....	21
2.2.8 Kepemilikan dalam Kelompok Usaha.....	22
2.2.9 Keterkaitan antar Pengurus.....	22
2.2.10 Sumber Daya Manusia (SDM).....	23
2.3 Komitmen dan Kontijensi.....	28
2.4 Tugas dan Wewenang DPS.....	29
BAB III	31
PENUTUP	31
LAMPIRAN-LAMPIRAN	32
1. Laporan Keuangan Per 31 Desember 2021.....	32
2. Laporan Auditor Independen.....	32
3. Management Letter.....	32



Pengurus PT BPRS Attaqwa 31 Desember 2021



Nama dan Jabatan dari kiri ke kanan

- Dr. H Irwan Maulana sebagai anggota dewan pengawas syariah
- H Syamsuri, MA sebagai ketua dewan pengawas syariah
- Christian Leo Tjahjanegara, BSC, MIT sebagai Komisaris Utama
- Indriyani, SE. Sy sebagai Direktur Utama
- Achmad Boys Awaluddin Rifai, SE., ME sebagai Direktur Operasional yang juga membawahkan Fungsi Kepatuhan

BAB I
LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

1.1. Laporan Posisi Keuangan

Tabel 1. Laporan Posisi Keuangan
Per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

URAIAN	2021	2020	Pertumbuhan		RBB
Aset					
Kas	35,136	59,861	(24,725)	-41.30%	50,199
Giro Pada Bank Lain	5,052,807	3,563,928	1,488,879	41.78%	
Penempatan pada bank lain - bersih	7,367,788	7,817,938	(450,150)	-5.76%	11,315,512
Piutang murabahah - bersih	33,966,625	20,075,315	13,891,310	69.20%	34,498,717
Piutang multijasa - bersih	3,282,205	6,232,981	(2,950,776)	-47.34%	5,974,771
Piutang musyarakah - bersih	5,107,408	3,201,750	1,905,658	59.52%	2,260,237
Piutang Qardh - bersih	35,808	41,790	(5,982)	-14.31%	37,144
Nilai buku aset tetap -bersih	5,034,577	5,169,449	(134,872)	-2.61%	5,062,750
Nilai buku aset tidak berwujud - bersih	7,640	-	7,640		
Agunan Yang Diambil Alih	511,910	511,910	-	0.00%	511,910
Aset Lain-lain	1,075,906	449,832	626,074	139.18%	124,831
Jumlah Aset	61,477,814	47,124,757	14,353,057	30.46%	59,118,075
Kewajiban dan Ekuitas					
Kewajiban					
Kewajiban segera	153,077	25,984	127,093	489.12%	123,771
Tabungan	5,844,161	4,623,486	1,220,675	26.40%	5,456,254
Utang Pajak	171,465	329,715	(158,250)	-48.00%	
Kewajiban lain-lain	173,483	203,717	(30,234)	-14.84%	403,310
Deposito murabahah -bukan bank	21,519,878	19,949,378	1,570,500	7.87%	19,797,098
Deposito murabahah -bank	26,284,000	14,784,000	11,500,000	77.79%	25,784,000
Ekuitas					
Modal disetor	6,000,000	6,000,000	-	0.00%	6,000,000
Modal sumbangan	7,000	7,000	-	0.00%	7,000
Cadangan umum	580,580	513,502	67,078	13.06%	580,580
Saldo laba	744,168	687,972	56,196	8.17%	966,062
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	61,477,814	47,124,757	14,353,057	30.46%	59,118,075

1.2. Laporan Laba Rugi dari Tahun Buku yang bersangkutan;

Tabel 2. Laporan Laba Rugi
Per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

URAIAN	2,021	2,020	Pertumbuhan	RBB	
Pendapatan Pengelolaan Dana Oleh Bank Sebagai Mudharib					
Pendapatan margin murabahah	5,344,018	3,847,125	1,496,893	38.91%	5,435,930
Pendapatan ujarah multijasa	1,587,263	3,456,188	(1,868,925)	-54.07%	1,888,169
Musyarakah	692,735	226,096	466,639	206.39%	974,559
Pendapatan usaha lainnya	319,905	208,801	111,104	53.21%	752,157
Jumlah pendapatan pengelolaan	7,943,923	7,738,211	205,712	2.66%	9,050,815
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer	(3,708,503)	(3,215,904)	(492,599)	15.32%	3,686,781
Hak bagi hasil milik bank	4,235,420	4,522,307	(286,887)	-6.34%	5,364,034
Pendapatan operasional lainnya	1,219,236	1,303,125	(83,889)	-6.44%	680,751
Laba operasional utama	5,454,656	5,825,432	(370,776)	-6.36%	6,044,785
Beban usaha					
Beban tenaga kerja	2,787,911	2,548,328	239,583	9.40%	
Beban umum dan administrasi	1,538,593	1,493,685	44,908	3.01%	
Beban penyisihan kerugian aset produktif	653,324	989,233	(335,909)	-33.96%	
Jumlah beban usaha	4,979,829	5,031,248	(51,419)	-1.02%	5,016,763
Laba Usaha	474,827	794,184	(319,357)	-40.21%	1,028,022
Pendapatan (Beban) Non Operasional					
Pendapatan Non Operasional	416,266	26,563	389,703	1467.09%	18,040
Beban Non Operasional					
Jumlah pendapatan (beban) non-operasional	416,266	26,563	389,703	1467.09%	18,040
Laba (rugi) sebelum zakat penghasilan	891,093	820,747	70,346	8.57%	1,046,062
Zakat penghasilan					
Laba sebelum pajak penghasilan	891,093	820,747	70,346	8.57%	1,046,062
Pajak kini	(146,925)	(132,774)	(14,151)	10.66%	80,000
Laba (rugi) netto	744,168	687,972	56,196	8.17%	966,062

Untuk selanjutnya Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, Catatan atas Laporan Keuangan, termasuk Informasi mengenai Komitmen dan Kontijensi, Laporan Sumber dan

Penyaluran Dana Zakat Wakaf, dan Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan terdapat dalam Lampiran Laporan Keuangan Per 31 Desember 2021 dan 2020 dan Laporan Auditor Independen

BAB II
INFORMASI LAIN

2.1 Informasi Umum

2.1.1 Kepengurusan

Tabel 3. Pengurus PT BPRS ATTAQWA

No	Profil	Jabatan	No & Tanggal Akta	Surat OJK
1	Christian Leo Tjahjanegara TTL: Surabaya, 23-08-1978 No. KTP: 3674012308780001 Pendidikan Terakhir: S2 Alamat: Jl. Pahlawan Seribu Ruko Bidex BlokA/9 RT 004/001 Kel. Lengkong Gudang Kec. Serpong Kota Tangerang Selatan	Komisaris Utama sejak 9 Juli 2021	Akta No. 08 tanggal 13 Agustus 2021 oleh Notaris Syarifuddin	SR-110/KR.01/2021 KEP-75/KR.01/2021
2	Syamsuri TTL: Bogor, 07-03-1969 No. KTP: 3671100703690005 Pendidikan Terakhir: S2 Alamat: Kp Karang Anyar RT 005/005 Kel Karang Sari Kec. Neglasari Kota Tangerang	Ketua DPS sejak tahun 2011	Akta No. 8 Tanggal 12 November 2015 oleh Notaris Syarifuddin	Surat BI saat itu
3	Irwan Maulana TTL: Jakarta, 28-07-1982 No. KTP: 3671092807820001 Pendidikan Terakhir: S3 Alamat: Jl. Darmawangsa No.98 RT 006/015 Ujung Jaya Kec. Ciboda Kota Tangerang	Anggota DPS Sejak 13 November 2018	Akta No.04 tanggal 05 April 2018 oleh Notaris Syarifuddin	SR-165/PB.13/2018
4	Indriyani TTL : Tangerang, 20-10-1988 No. KTP: 3671126010880003 Pendidikan Terakhir: S1 Alamat: Jl. H. SIPIN No. 50 rt/rw 004/004 Kel. Karang Timur Kec. Karang Tengah Kota Tangerang	Direktur Utama Sejak 29 Maret 2021	Akta No.5 tanggal 29 April 2021 oleh Notaris Hanie Hapsari S.H., M.Kn	SR-49/KR.011/2021 KEP-33/kr.01/2021
5	Achmad Boys Awaluddin Rifai TTL : Tangerang, 10-01-1991 No. KTP : 3671111001910001 Pedidikan Terakhir: S2 Alamat: Jl. Musirin 2 rt/rw 005/002 Kel. Kedoya Selatan Kec. Kebon Jeruk Jakarta Barat	Direktur Operasional Sejak 16 April 2021	Akta No.5 tanggal 29 April 2021 oleh Notaris Hanie Hapsari S.H., M.Kn	SR-62/KR.011/2021 KEP-41/KR.01/2021

6	Andriansyah Effendi TTL: Bogor, 07 Juli 1989 No. KTP: 3201290707890004 Pedidikat Terakhir: S1 Alamat: Kp. Baru rt/rw 001/012 Kel. Ciapus Kec. Ciomas Bogor	Manajer Operasional	-	S- 43/KR.011 3/2021
7	Dimas Satria TTL: Jakarta, 26 Juni 1987 No. KTP: 3276022606870009 Pedidikan Terakhir: S1 Alamat: Jl. Duta Wenang Blok H.2 No. 8 Pondok Duta 1 tr/rw 015/014 Kel. Tugu Kec Cimanggis Depok	Manajer Bisnis	-	S- 144/KR.01 13/2021

2.1.2 Kepemilikan

Komposisi modal dasar bank sebesar Rp. 6 milyar terbagi atas 6 juta lembar saham masing masing saham bernilai nominal Rp1.000 (seribu rupiah). Dari jumlah modal tersebut telah ditempatkan dan disetorkan dan disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sampai akhir tahun 2021 sebesar Rp 6 milyar. Berikut komposisi kepemilikan atas Modal Disetor per 31 Desember 2021:

Tabel 4. Komposisi Saham
Per 31 Desember 2021

No	Nama	Jumlah Lembar Saham	Nominal	%	No. Akta Notaris	Surat OJK
1	Ari Indra Manurung	5.040.000	5.040.000.000	84%	Akta no. 6 tanggal 21 Mei 2021 Notaris Hanie Hapsari	S-122/KR.0113/2021 tanggal 18 Oktober 2021
2	Christian Leo Tjahjanegara	960.000	960.000.000	16%		
	TOTAL	6.000.000	6.000.000.000	100%	S.H M.Kn	

2.1.3 Perkembangan Usaha BPRS dan Kelompok Usaha

PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Attaqwa (PT BPRS Attaqwa), selanjutnya disebut Perseroan, yang bergerak di bidang usaha Perbankan, berkedudukan di Kabupaten Tangerang, Ruko Pasar Modern Mutiara Karawaci Blok D No.17&18, Kel. Bencongan Indah, Kec. Kelapa Dua, Provinsi Banten, berdasarkan akta pendirian No. 99 tanggal 10 Juni 1994 dihadapan Lely Roostiati Yudo Paripurno, Sarjana Hukum, sebagai pengganti sementara Yudo Paripurno,

Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Departemen Kehakiman Republik Indonesia melalui Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C2-12238 HT.01.01 Tahun 1994 tanggal 12 Agustus 1994. Dan telah mengalami penyesuaian anggaran dasar dengan Undang-Undang No.40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas berdasarkan Akta No. 7 tanggal 19 Juli 2008, Hery Sugiarti, Sarjana Hukum., Magister Kenotariatan., Notaris di Tangerang.

Berdasarkan Akta No. 7 tanggal 16 Agustus 2012, Rahayu Ningsih, SH., Notaris di Kabupaten Tangerang, terdapat perubahan nama dari PT BPRS Attaqwa Garuda Utama menjadi PT BPRS Attaqwa dan ditegaskan kembali dalam Akta No. 09, Rahayu Ningsih, Sarjana Hukum., Notaris di Kabupaten Tangerang, yang telah disahkan oleh Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan No. AHU-47340.AH.01.02.Tahun 2014 tanggal 09 September 2014.

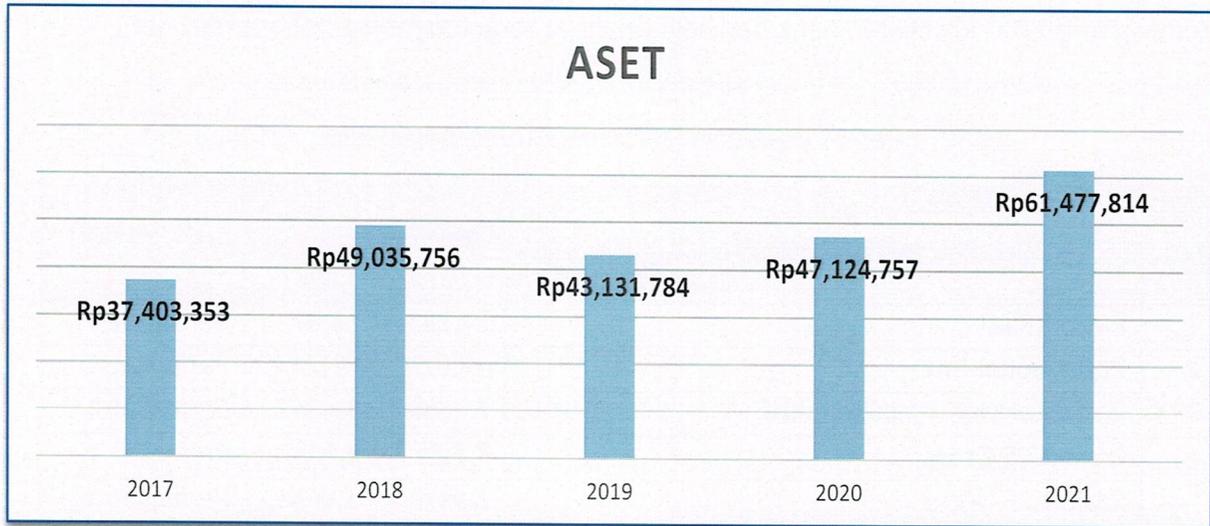
Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan anggaran dasar, terakhir dengan Akta No 08 tanggal 13 Agustus 2021 dihadapan Notaris Syarifudin, SH dan disahkan oleh Kemenkumham nomor AHU-0142311.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 23 Agustus 2021.

Bidang usaha BPRS Attaqwa tercatat dalam NIB sebagai berikut:

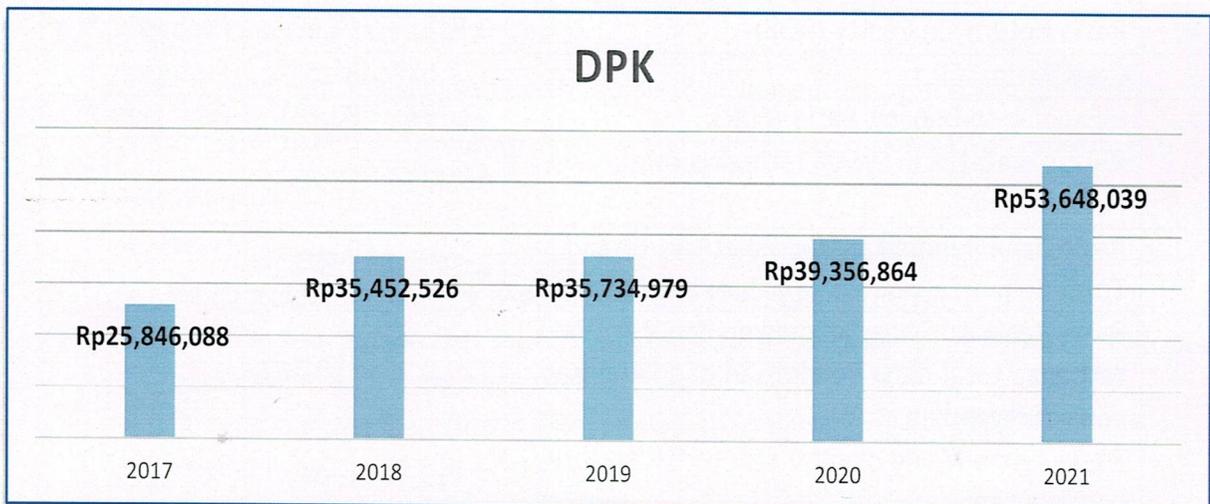
Tabel 5. KBLI BPRS Attaqwa

Kode KBLI	Judul KBLI	Lokasi Usaha	Klasifikasi Risiko	Nomor Induk Berusaha
64132	Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	Ruko Pasar Modern Mutiara Karawaci Blok D No 17-18, Kel. Bencongan Indah Kec. Kelapa Dua Kab. Tangerang, Provinsi Banten. Kode Pos : 15810	Tinggi	0410210035358

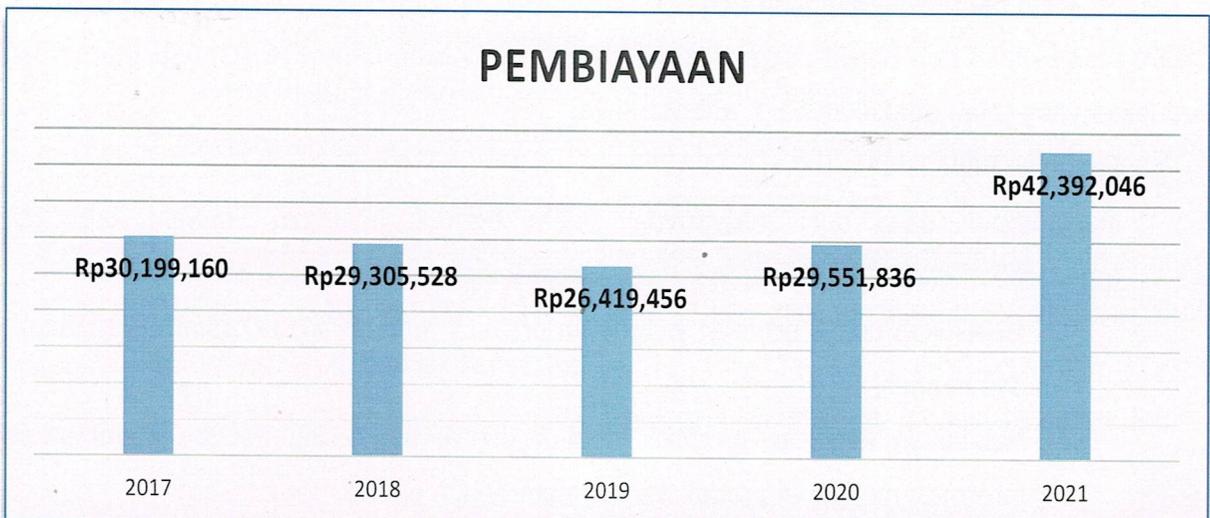
Gambar 1. Perkembangan Aset Tahun 2017-2021



Gambar 2. Perkembangan DPK Tahun 2017-2021



Gambar 3. Perkembangan Pembiayaan Tahun 2017-2021



Komposite tingkat kesehatan bank dari segi finansial tergolong sehat yang terdiri dari:

Tabel 6. Rasio Keuangan
Per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2021

NO	RASIO	REALISASI		Penilaian Peringkat
		2020	2021	
1	Rasio KPMM	24,28%	18,47	Peringkat 1
2	Rasio Modal Inti	49,62%	42,74%	Peringkat 1
3	Rasio Kualitas Aset Produktif	95,03%	96,84%	Peringkat 1
4	Rasio NPF Gross	8,77%	4,61%	Peringkat 1
	Rasio NPF Netto	7,41%	3,06%	Peringkat 1
5	Rasio Efisiensi Operasional (REO)	55,65%	54,35%	Peringkat 1
6	Rasio Aset yang menghasilkan pendapatan	77,77%	101,46%	Peringkat 1
7	Rasio Return On Asset (ROA)	0,77%	1,67%	Peringkat 1
8	Rasio Return On Equity (ROE)	3,97%	12,40%	Peringkat 3
9	Cash Ratio (CR)	127,52%	81,67%	Peringkat 1
10	Financing to Deposit Ratio (FDR)	92,79%	80,23%	Peringkat 2
11	Rasio Pembiayaan UMKM terhadap total Pembiayaan	56,48%	58,85%	
12	Rasio dana Pendidikan dan Pelatihan terhadap Total Beban Tenaga Kerja Tahun Sebelumnya	2,29%	1,87%	
13	Rasio Realisasi Dana Pendidikan dan Pelatihan terhadap total dana Pendidikan dan Pelatihan yang dianggarkan	229,01	120,56%	
14	Rasio Agunan yang diambil alih terhadap total pembiayaan	1,71%	1,19%	

2.1.4 Strategi dan Kebijakan Manajemen

Dalam pengelolaan dan upaya pengembangan usaha BPRS, ada beberapa strategi utama dan kebijakan yang telah dilakukan bank, diantaranya:

a. Funding (Menghimpun Dana)

Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan wadiah, tabungan mudharabah dan deposito mudharabah. upaya yang telah dilakukan bank adalah:

- 1) Melakukan upaya promosi yang lebih proaktif melalui brosur/pamflet, spanduk, dan banner.
- 2) Melakukan kegiatan promosi melalui digital marketing dengan memberikan informasi mengenai produk dan layanan dalam platform instagram

- 3) Menjalin silaturahmi yang baik dengan mitra dan mengembangkan kerjasama dengan lembaga lainnya.
- 4) Meningkatkan nasabah funding berbasis komunitas, kepada Instansi, Lembaga lembaga pendidikan, sekolah sekolah dan Masjid - Masjid (DKM).
- 5) Menambah perluasan pasar-pasar potensial wilayah Kota/Kabupaten Tangerang
- 6) Pemberian bagi hasil yang kompetitif dengan special equivalent rate bagi nasabah loyal
- 7) Pemberian souvenir untuk nasabah Loyal
- 8) Melakukan silaturahmi kepada nasabah-nasabah existing yang potensial/prioritas
- 9) Melakukan open table di pasar dan masjid dalam rangka edukasi perbankan syariah
- 10) Memaksimalkan layanan pick up service kepada para pedagang di pasar (UMKM), sekolah-sekolah, dan masjid-masjid yang sudah bekerjasama.

b. Lending/ Financing (Penyaluran Dana)

Melaksanakan rencana jangka pendek dalam RBB dengan menyesuaikan perkembangan kondisi bisnis saat ini dan tetap memberikan pembiayaan berdasarkan prinsip kehati-hatian kepada:

- Pembiayaan ultra mikro kepada pasar-pasar kelolaan BPRS
- Pembiayaan Channelling kepada lembaga keuangan koperasi/ BMT
- Pembiayaan fix income seperti pembiayaan kepada karyawan swasta, PNS dan pembiayaan guru tunjangan harian lepas
- Pembiayaan Kembali (top up) kepada nasabah-nasabah loyal BPRS
- Pembiayaan modal kerja proyek
- Pembiayaan kepemilikan emas (PKE)

Adapun strategi yang telah digunakan sebagai berikut:

- 1) Melakukan kerjasama dengan Lembaga Keuangan Non Bank lainnya untuk diversifikasi pembiayaan kepada Lembaga (Chanelling).
- 2) Melakukan kerjasama kepada lembaga pendidikan seperti Sekolah Islam Terpadu, untuk memberikan pembiayaan kepada guru, staff/karyawan.
- 3) Menambah kerjasama Chanelling kepada koperasi-koperasi syariah lainnya
- 4) Pemetaan jobdesk Marketing Account Officer guna mempermudah ekspansi bisnis dengan lebih banyak canvasing.
- 5) Pemberian fee referal kepada siapa saja yang dapat membawa calon debitur berkualitas kepada BPRS
- 6) Pemberian fee marketing atas pencapaian target setiap bulannya

7) Mempertahankan margin setara dengan 18% - 40% p.a. (*efektif*).

c. Kebijakan Tata Kelola dan Manajemen Risiko BPRS

- 1) Perbaiki tata Kelola BPRS dalam hal pemenuhan pengurus dan pejabat eksekutif
- 2) Tata kelola yang sudah ada tetap dijalankan sebagaimana mestinya dengan kembali melakukan review atau perbaikan terhadap ketentuan-ketentuan internal. Sementara Manajemen Risiko berada dibawah pengawasan langsung Direktur Utama dan Pejabat Eksekutif Man. Risk
- 3) BPRS telah memenuhi struktur kepengurusan yang diatur dalam POJK tata kelola BPRS kecuali belum mengangkat satu lagi anggota komisaris.
- 4) Melakukan penyusunan ketentuan intern yang memuat kewenangan dan tanggung jawab Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah terkait penerapan Manajemen Risiko
- 5) Membuat Penyusunan kebijakan dan prosedur yang memuat:
 - a) Kebijakan manajemen risiko, prosedur manajemen risiko dan penetapan limit risiko
 - b) Proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko
 - c) Sistem informasi manajemen risiko
 - d) Sistem pengendalian intern
 - e) Sosialisasi penerapan manajemen risiko
 - f) Sertifikasi manajemen risiko
 - g) Sertifikasi kepatuhan

d. Strategi Pengembangan Bisnis Bank

Dalam kondisi pandemi covid-19 yang sampai saat ini belum usai, BPRS telah mengambil kebijakan dan penyesuaian terhadap proses bisnis agar tetap dapat tumbuh dengan baik.

Diantaranya:

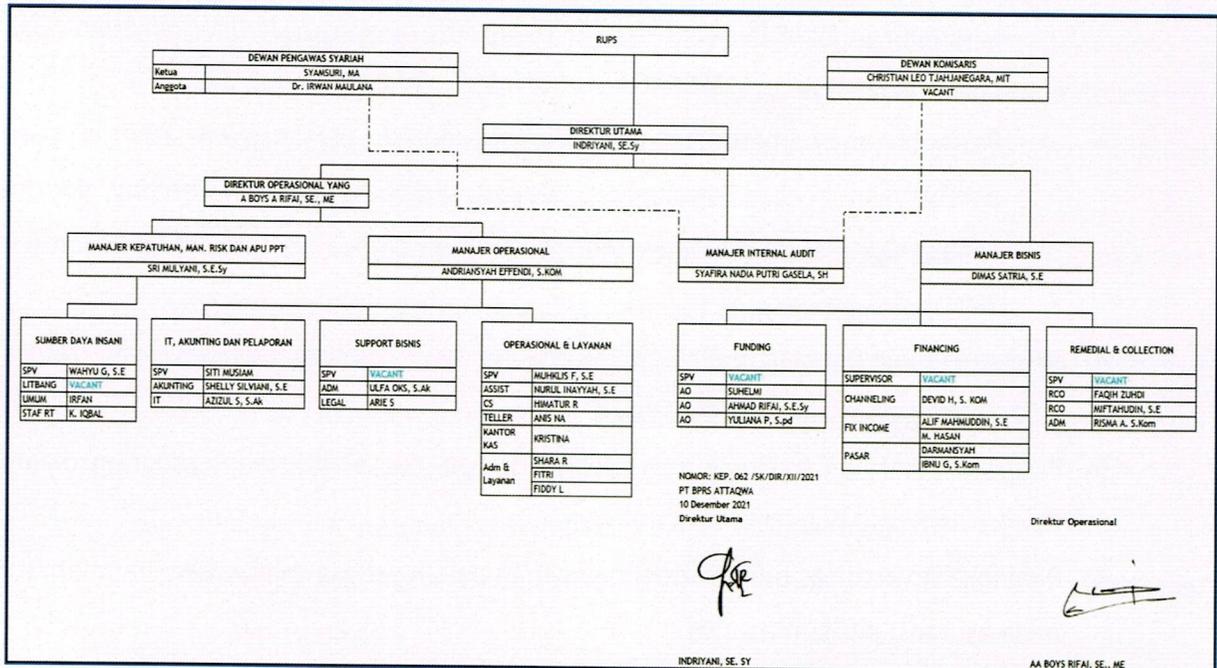
- 1) Ekspansi produk non pembiayaan sergur dengan memaksimalkan pembiayaan UMKM dan Fix income kepada lingkungan sekitar BPRS
- 2) Ekspansi produk pembiayaan channeling dengan bekerjasama pada Pihak Ketiga "yang baru" dalam Penerusan Pembiayaan syariah, dan menambah target rate margin diatas 12% flat/tahunnya.
- 3) Meluncurkan produk baru:

- Realisasi penerbitan produk/ pelaksanaan aktivitas baru tabungan mudharabah iB Attaqwa pada tanggal 02 Agustus 2021 dikirim kepada OJK dalam surat nomor B.367/Attaqwa/VII/2021 tanggal 30 Juli 2021
 - Realisasi penerbitan produk/ pelaksanaan aktivitas baru pembiayaan kepemilikan emas iB Attaqwa pada tanggal 02 Agustus 2021 dikirim kepada OJK dalam surat nomor B.368/Attaqwa/VII/2021 tanggal 30 Juli 2021
 - Permohonan persetujuan penerbitan produk/ pelaksanaan aktivitas baru pembiayaan secara channeling dengan platform fintech lending dikirim kepada OJK dalam surat nomor B.757/Attaqwa/XII/2021 tanggal 06 Desember 2021
- 4) Menerapkan pemasaran secara digital, melalui akun Instagram @bprsyariahattaqwa dan website www.bprsattaqwa.co.id
 - 5) Program pelatihan bidang bisnis secara intensif dan engagement program dalam rangka meningkatkan retensi karyawan
 - 6) Peningkatan kualitas administrasi penagihan dalam rangka memastika claim ability pada asuransi penjaminannya.
 - 7) Pelaksanaan data cleansing sudah dilakukan untuk semua data nasabah DPK maupun pembiayaan guna memberikan kemudahan maintenance account Funding Officer (FO) dan Account Officer (AO).

2.2 Laporan Manajemen

2.2.1 Struktur Organisasi

Gambar 4. Struktur Organisasi PT BPRS Attaqwa
Per 31 Desember 2021



2.2.2 Bidang Usaha dan Kegiatan Utama pada Periode Pelaporan

Aktivitas utama BPRS dalam menjalankan bisnis dan operasionalnya sebagai lembaga financial intermediary sebagai berikut:

- Menghimpun dana dari masyarakat yang memiliki kelebihan dana dalam bentuk:
 - tabungan menggunakan akad wadiah dan mudharabah
 - deposito menggunakan akad mudharabah berdasarkan prinsip bagi hasil yang menarik berdasarkan standar bagi hasil yang ditetapkan oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)
- Menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana untuk usaha maupun konsumtif melalui produk:
 - Usaha iB Attaqwa adalah fasilitas pembiayaan produktif yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan usaha-usaha produktif (modal kerja dan investasi) yang sesuai dengan Syariah dan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku
 - Konsumtif iB Attaqwa adalah program pembiayaan langsung kepada karyawan swasta yang telah memiliki surat karyawan tetap, para Pegawai ASN, Guru PNS/

Non PNS serta Tenaga Kependidikan yang memiliki pendapatan tetap dan pasti baik setiap bulan atau triwulan baik berupa sertifikasi/ insentif/ tunjangan lainnya dalam rangka memenuhi kebutuhan konsumtif produk maupun jasa melalui skema akad murabahah atau ijarah multijasa

- 3) Multiguna iB Attaqwa adalah fasilitas pembiayaan konsumtif yang digulirkan kepada masyarakat untuk memenuhi kebutuhan perjalanan wisata (Umrah dan lain-lain) melalui bank Syariah Attaqwa yang telah bekerjasama dengan travel agent, serta kebutuhan Pendidikan, pernikahan dan lain-lain sesuai dengan prinsip syariah

2.2.3 Teknologi Informasi

Dalam rangka menjalankan tata kelola yang baik (*good corporate governance*) disertai dengan manajemen risiko kami sampaikan tindak lanjut teknologi informasi yang sudah berjalan sebagai berikut:

Tabel 7. Informasi Aplikasi

No.	Nama Aplikasi	Pengembang Aplikasi (<i>in-house</i> / Pihak Penyedia TI)	Pemeliharaan Aplikasi (<i>in-house</i> / Pihak Penyedia TI)
a). Sudah Operasional			
1	Islamic Banking Application (IBA)	PT. Mitrasoft Global Perdana	PT. Mitrasoft Global Perdana

Tabel 8. Perangkat Keras

No	Jenis Perangkat Keras	Merk dan Model Mesin	Tanggal Instal	Operating System	Security Software	Database Software
1	Server CBS	HP Enterprise Proliant 10Gen9	26 Juli 2017	Windows Server 2016	Windows Defender	SQL Server 2008 R2
2	Mirroring Serevr CBS	Dell PowerEdge R620	15 Oktober 2019	Windows Server 2016	Windows Defender	SQL Server 2008 R2
3	Backup Server CBS	IBM System X3250 M4	22 Januari 2013	Windows Server 2008 R2	-	SQL Server 2008 R2

Tabel 9. Pihak Penyedia TI

No	Nama Pihak Penyedia TI	Alamat	No. Perjanjian	Perihal
1	PT. Usaha Adi Sanggoro	Jl. Dr. Semeru 23 E Bogor Tengah	<ul style="list-style-type: none"> • 03/UAS/GS/VI/2 017 • 03/UAS/RB/IX/2 021 	Data Center (Collocation Server)
2	Telkom Astinet	BSD-Tangerang	K.TEL.1149/HK.820/R2W-2C470000/2020	Dedicated IP Address

Tabel 10. Data Center

No	Nama	Alamat Data Center	Penyedia Data Center (in-house / Pihak Penyedia TI)
1	Gedung Cyber	Lantai 4, Data Center Satnet, Jl. Kuningan Barat No.8 Jakarta Selatan 12710	PT Usaha Adi Sanggoro

Tabel 11. Pusat Pemulihan Bencana

No	Nama DRC	Alamat DRC	Penyedia DRC (in-house / Pihak Penyedia TI)
1	Kantor PT Usaha Adi Sanggor	Jl. Dr. Semeru 23 E Bogor Tengah	PT Usaha Adi Sanggoro

2.2.4 Jenis Produk dan Jasa yang ditawarkan

1. Produk funding yang terdapat di BPRS Attaqwa per akhir tahun ini adalah sebagaimana terdapat dalam tabel berikut:

Tabel 12. Produk Tabungan BPRS Attaqwa

Jenis Tabungan	Produk	Akad
Tabungan iB Attaqwa	<ul style="list-style-type: none"> • Tabungan Keluarga • Tabungan Goldgram 	Wadiah
Tabungan iB Plan Attaqwa	<ul style="list-style-type: none"> • Tabungan Attaqwa Berhadiah • Tabungan Qurban • Tabungan Emas • Tabungan Umrah • Tabungan Haji • Tabungan Mudharabah 	Mudharabah dan/atau Wadiah
TabunganKu iB Attaqwa	<ul style="list-style-type: none"> • Tabungan Siswa 	Wadiah

Gambar 5. Brosur Produk Tabungan

TABUNGAN Mudharabah

Tabungan Mudharabah adalah tabungan dana nasabah pada BPRS yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro dan/atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.

PERSYARATAN :

- WNI
- KTP, KK, dan NIK
- Bagi badan hukum:
 - Akta Pendirian beserta Penubahannya
 - SK Kementerian
 - TSP
 - NP
 - NIB
- Bagi Yayasan:
 - Akta Pendirian
 - NIB Yayasan
- Mengisi formulir pembukaan rekening
- Biaya pembukaan awal Rp. 10.000,-

FITUR :

1. Berdasarkan prinsip syariah dengan akad Mudharabah
2. Menikmati bunga tabungan
3. Bebas biaya administrasi bulanan

PICK UP SERVICE

- ✓ Memperoleh bagi hasil yang kompetitif
- ✓ Aman dan Terjamin
- ✓ Dapat di jadikan jaminan pembiayaan
- ✓ Kemudahan dalam penyaluran zakat, infiq dan sedekah
- ✓ Memperoleh jaminan simpanan dari LPS sampai dengan 2 Miliar

TABUNGAN iB Attaqwa

Merupakan tabungan/simpanan menggunakan akad wadiah dalam mata uang rupiah yang penarikan dan setornya dapat dilakukan setiap saat selama jam layanan buka di Kantor BPRS Attaqwa berlaku untuk nasabah perorangan atau pun non perorangan (organisasi/institusi).

PERSYARATAN :

- WNI
- KTP, KK, dan NIK
- Bagi badan hukum:
 - Akta Pendirian beserta Penubahannya
 - SK Kementerian
 - TSP
 - NIB
 - NPWP
- Bagi Yayasan:
 - Akta Pendirian
 - NIB Yayasan
- Mengisi Formulir "Pembukaan Rekening"
- Biaya pembukaan rekening Rp. 10.000,-

FITUR :

1. Berdasarkan prinsip syariah dengan akad wadiah yang aman
2. Menikmati bunga tabungan
3. Bebas biaya administrasi bulanan

PICK UP SERVICE

- ✓ Aman dan Terjamin
- ✓ Dapat di jadikan jaminan pembiayaan
- ✓ Kemudahan dalam penyaluran zakat, infiq dan sedekah
- ✓ Memperoleh jaminan simpanan dari LPS sampai dengan 2 Miliar

TABUNGANKu iB Attaqwa

TabunganKu iB Attaqwa ialah produk simpanan dana khusus bagi siswa atau pelajar yang belum memiliki KTP dengan persyaratan mudah dan ringan yang dikelola sesuai dengan prinsip syariah dengan akad wadiah dalam mata uang rupiah untuk menumbuhkan budaya menabung yang di usia sejak dini serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

PERSYARATAN :

- WNI
- Kartu Pelajar/Akta kelahiran
- Diperuntukan bagi siswa SD, SMP, & SMA/ sederajat yang beraktivitas di bawah 17 tahun dan belum memiliki KTP
- Identitas orang tua/wali
- Kartu Keluarga
- Mengisi Formulir "Pembukaan Rekening"
- Biaya pembukaan rekening Rp. 10.000,-

FITUR :

1. Berdasarkan prinsip syariah dengan akad wadiah yang aman
2. Menikmati bunga tabungan
3. Bebas biaya administrasi bulanan

PICK UP SERVICE

- ✓ Memperoleh bonus yang kompetitif
- ✓ Aman dan Terjamin
- ✓ Kemudahan dalam penyaluran zakat, infiq dan sedekah
- ✓ Memperoleh jaminan simpanan dari LPS sampai dengan 2 Miliar

BPRS ATTAQWA Merupakan Peserta Penjaminan LPS

BPRS ATTAQWA Terdaftar dan Diawasi Oleh Otoritas Jasa Keuangan

2. produk pembiayaan yang terdapat di BPRS Attaqwa sampai dengan akhir tahun ini adalah sebagai berikut:

- a. Pembiayaan Konsumtif seperti Fix Income dan *Employee Benefit Program*
- b. Pembiayaan Modal Kerja seperti pembiayaan Sindikasi, pembiayaan kepada UMKM, pembiayaan project kerja dan pembiayaan Channeling
- c. Pembiayaan Investasi seperti Pembiayaan Kepemilikan Emas/ PKE dan pembelian properti atau tanah

Gambar 6. Brosur Produk Pembiayaan



3. Jasa BPRS Attaqwa seperti payment point online bank (PPOB), jasa transfer, pembelian dan pembayaran

2.2.5 Realisasi Bagi Hasil dan Imbalan

Rata-rata Realisasi bagi hasil per bulan sepanjang tahun ini terdapat pada tabel berikut:

Tabel 13. Realisasi bagi hasil per bulan Tahun 2021

bulan	equivalent rate (%)				
	deposito mudharabah				tabungan mudharabah
	1 bulan	3 bulan	6 bulan	12 bulan	
Januari	3.82%	4.77%	5.73%	6.68%	-
Februari	3.82%	4.78%	5.74%	6.70%	-
Maret	2.58%	3.22%	3.86%	4.51%	-
April	4.29%	5.35%	6.43%	7.50%	-
Mei	3.36%	4.20%	5.04%	5.88%	-
Juni	3.67%	4.58%	5.50%	6.42%	-
Juli	4.28%	5.34%	6.41%	7.48%	-
Agustus	3.58%	4.48%	5.37%	6.27%	2.69%
September	2.52%	3.15%	3.78%	4.41%	1.89%
Oktober	4.13%	5.16%	6.20%	7.23%	3.09%
November	3.30%	4.13%	4.96%	5.78%	2.48%
Desember	3.30%	4.14%	4.96%	5.80%	2.48%

2.2.6 Perkembangan dan Target Pasar

Tabel 14. Jumlah Nasabah Tahun 2021

Bulan	Jumlah Nasabah Baru Setiap Bulannya		
	Penabung	Deposan	Debitur
Januari	21	3	878
Februari	23	6	1235
Maret	36	7	450
April	21	2	1257
Mei	39	14	1202
Juni	58	2	21
Juli	48	3	684
Agustus	57	2	597
September	48	13	878
Oktober	50	11	1239
November	42	5	923
Desember	37	8	548

No	Nasabah	Total Nasabah per 31 Des 2021
1	Penabung	1.061
2	Deposan	224
3	Pembiayaan	13.319

2.2.7 Jumlah, Jenis dan Lokasi Kantor

Hingga akhir tahun 2021, jaringan kantor BPRS Attaqwa sebagai berikut:

Tabel 15. Jaringan Kantor

No	Jenis Kantor	Jumlah	Lokasi	Status Kepemilikan Kantor
1	Kantor Pusat	1	Ruko Pasar Modern Mutiara Karawaci Blok D No. 17-18 Kel. Bencongan Indah Kec. Kelapa Dua Kab. Tangerang Banten	MILIK SENDIRI
2	Kantor Cabang			
3	Kantor Kas			
	a. KK Cikupa	1	Pasar Cikupa Tangerang, Desa Cikupa, Kabupaten Tangerang	MILIK SENDIRI

Gambar 7. Kantor Pusat dan Kas BPRS Attaqwa



Kantor Pusat Karawaci



Kantor Kas Cikupa

2.2.7 Kerjasama dengan Pihak Lain

Tabel 16. Kerjasama dengan Pihak Lain

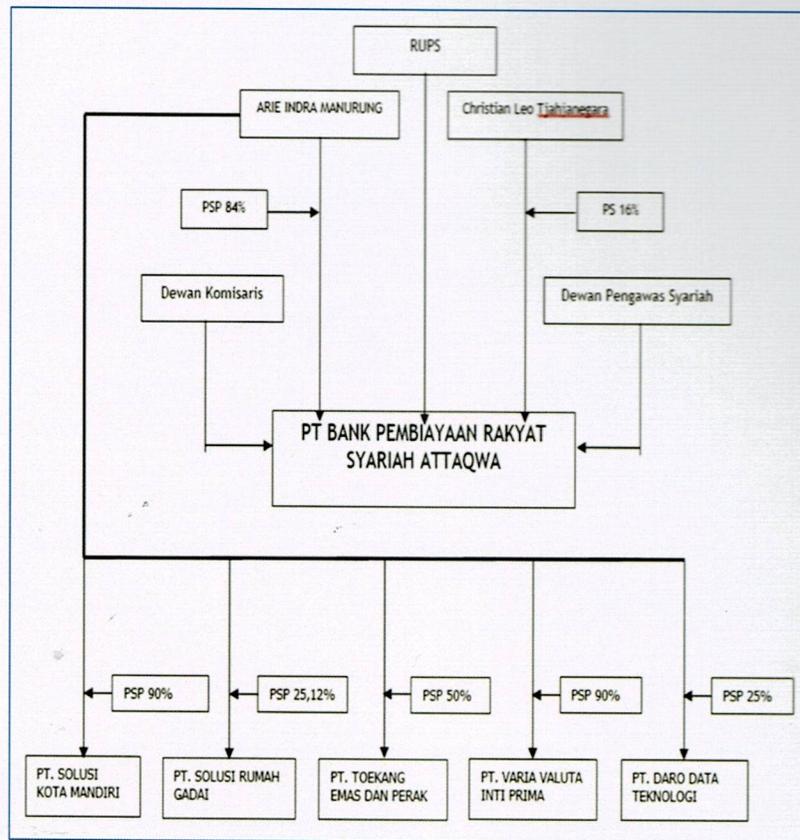
No	Pihak yang dikerjasamakan	Perihal	Tanggal
1	Koperasi Raya Banda Madani	PKS Penyaluran Pembiayaan Secara Channeling	28 Januari 2021
3	Koperasi BMT Bina Insan Sejahtera Mandiri	PKS Penyaluran Pembiayaan Secara Channeling	31 Maret 2021
5	PT. Asyki Sarana Sejahtera	PKS Pengelolaan Asuransi Syariah	22 Februari 2021
6	PT Bank Rakyat Indonesia	PKS Layanan Online Acquiring	11 Mei 2021
7	PT Bank Muamalat Indonesia	PKS Dana Pensiun Lembaga Keuangan Syariah	28 Mei 2021
8	PT Naqif Solusi Indonesia	PKS Pemasaran Penjualan Produk Pembiayaan	3 Agustus 2021
9	Yayasan Komunitas Pengusaha Muslim	PKS Pemasaran Penjualan Produk Pembiayaan	19 Agustus 2021
10	Koperasi Simpan pinjam dan pembiayaan Syariah BMT Arta Bina	PKS Penyaluran Pembiayaan Secara Chaneling	28 September 2021
11	Koperasi Kowargi	PKS Penyaluran Pembiayaan Secara Chaneling	29 September 2021
12	PT Usaha Adi Sanggoro	PKS Data Center (Collocation Server)	1 September 2021
13	PT Solusi Kota Mandiri	PKS Merchant	21 September 2021
14	PT Solusi Rumah gadai	PKS Merchant	21 September 2021
15	PT Varia Valuta Inti Prima	PKS Merchant	21 September 2021
16	Mitrasoft Global Perdana	PKS Aplikasi Transfer Online	6 Oktober 2021
17	Mitrasoft Global Perdana	PKS Aplikasi Virtual Account	6 Oktober 2021
18	PT Penjamin Kredit Daerah Provinsi Banten	Adendum PKS Kedua	21 Desember 2021

2.2.8 Kepemilikan dalam Kelompok Usaha

PT BPRS Attaqwa tergabung dalam struktur kelompok usaha yang dimiliki oleh Pemegang Saham, diantaranya PT Solusi Kota Mandiri dan PT Toekang Emas dan Perak yang bergerak di bidang usaha perdagangan Emas dan Perak, PT Solusi Rumah Gadai bergerak di usaha gadai, PT Varia Valuta Inti Prima bergerak di kegiatan usaha penukaran valuta asing dan PT Daro Data Teknologi bergerak di aktivitas teknologi, pengolahan data, hosting dan penerbitan software serta aktivitas jasa informasi lainnya. Berikut adalah struktur kelompok usaha PT BPRS Attaqwa

Gambar 8. Struktur Kelompok Usaha

Per Tahun 2021



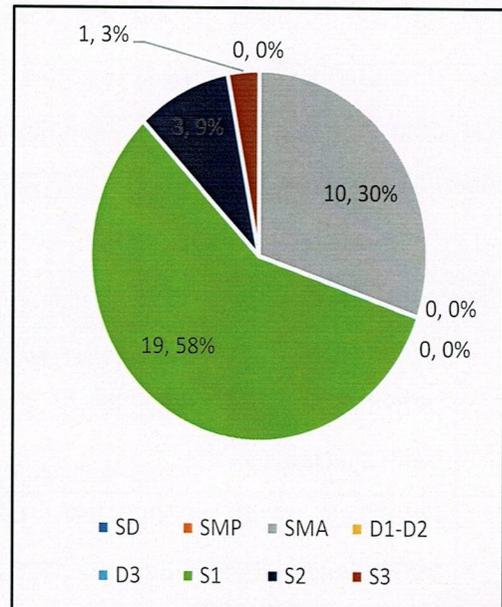
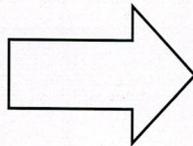
2.2.9 Keterkaitan antar Pengurus

Tidak ada keterkaitan hubungan keluarga antara sesama Pemegang Saham, Direksi, Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah.

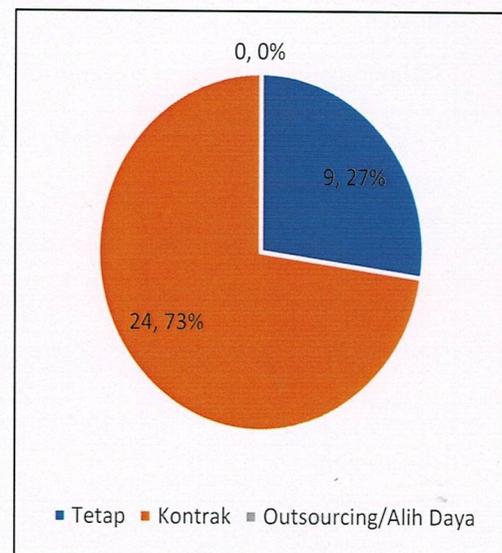
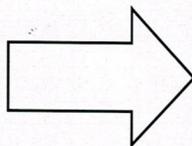
2.2.10 Sumber Daya Manusia (SDM)

Jumlah karyawan per 31 Desember 2021 sebanyak 33 orang dengan latar belakang pendidikan sebagai berikut:

No	Strata	Jumlah
1	SD	-
2	SMP	-
3	SMA	14
4	D1-D2	-
5	D3	-
6	S1	22
7	S2	3
8	S3	1
Total		40



Status Karyawan	Jumlah
Tetap	10
Kontrak	30
Outsourcing/Alih Daya	-
Total	40



Realisasi Kegiatan Pendidikan Dan Pelatihan Pegawai Berikut Biayanya Selama Tahun 2021
 Kegiatan Pendidikan dan pelatihan pegawai terealisasi sebesar Rp 41.442.726,- atau sebesar 44.9% dari rencana Rp. 92.494.301,- Hal ini dikarenakan efisiensi biaya di tengah pandemi, meski demikian di tahun ini tetap maksimal dalam memberikan pelatihan kepada karyawan. Total pelatihan yang telah dilaksanakan di tahun 2021 adalah sebanyak 68 kali. Adapun pengembangan SDM melalui pelatihan-pelatihan sebagai berikut:

Tabel 17. Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Tahun 2021

No	Nama Pelatihan	Pelaksanaan	Keterangan
1	Pemenuhan Syariah Compliance dalam penyusunan dokumen akad pembiayaan bank syariah	Januari 2021	Joko Wahyuhono
2	Pelatihan anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme	Januari 2021	Asbisindo
3	Seminar Motivasi Changing Mindset to be better	Februari 2021	Internal
4	Pelatihan Kredit tanpa Agunan (KTA)	Maret 2021	Joko Wahyuhono
5	Pelatihan Introducing service excellent in sharia banking	April 2021	Muamalat Intitute
6	Pentingnya sebuah perjanjian dalam bisnis	Mei 2021	Muamalat Institute
7	Digital Marketing pilihan disaat pandemi	Mei 2021	Muamalat Institute
8	Pembekalan dan Sertifikasi General Banking Lv 1	Mei 2021	Muamalat Institute
9	Collection	Mei 2021	Muamalat Institute
10	Sharia Financing and Legal Aspect	Mei 2021	Muamalat Institute
11	Mengenal dan Memahami alat test untuk recruitment	Mei 2021	City Training
12	Pembekalan dan Sertifikasi Manajemen Risiko Lv 1	Mei 2021	Muamalat institute
13	Pelatihan Manajemen Risiko dan Kepatuhan	Juni 2021	Harry Maksum
14	Manajemen Risiko dan Kepatuhan	Juni 2021	Muamalat Institute
15	Performance Management Kompensasi berdasarkan Kinerja	Juni 2021	City Training
16	Analisa pembiayaan refinancing aset	Juni 2021	Muamalat Institute

17	Dasar Dasar Kepatuhan Syariah	Juni 2021	Muamalat Institute
18	Aplikasi akad MMQ dan Musyarakah dalam pembiayaan	Juni 2021	Muamalat Institute
19	Situasional Leadership	Juni 2021	City Training
20	Pelatihan dan Uji Kompetensi Certif Direksi	Juni 2021	Asbisindo
21	Sosialisasi Penyidikan tindak pidana Perbankan	Juli 2021	OJK
22	E-Learning Maximizing Employee Potential	Agustus 2021	HIK
23	COmunication Skills	Agustus 2021	Internal
24	Pemahaman Dasar Perbankan Syariah 1	Agustus 2021	Internal
25	Pelatihan dan Workshop Online Perbankan (manajamen Startegi Pemasaran Syariah)	Agustus 2021	Asbisindo
26	Alternatif Pembiayaan Mudah dan Aman Melalui Ijarah, salam dan Istisna	Agustus 2021	HIK Institute
27	Webinar Edukasi Perpajakan Mengenai Peraturan Menteri Keuangan	Agustus 2021	Kemenkue RI
28	Literasi Keuangan Syariah di era digital	Agustus 2021	Muamalat Institute
29	Sosialisasi DPLK Syariah	Agustus 2021	OJK
30	Sosialisasi Ketentuan BPR	September 2021	OJK
31	Sosialisasi Core Banking Sistem	September 2021	Internal
32	Manajamen Risiko Operasional Bank	September 2021	HIK Group
33	Penerapan Good Corporate Governance diperusahaan	September 2021	Muamalat Institute
34	Implementasi Isthisna pada core Banking	September 2021	PT Mitrasoft Global Perdana
35	Pelatihan Analisa dan Manajamen Risiko dlam Pembiayaan Proyek di BPRS	September 2021	Internal
36	Pelatihan Pencegahan Gratifikasi pada Lembaga Jasa Keuangan	September 2021	OJK
37	Penerapan tata Kelola bagi BPRS	September 2021	OJK-Asbisindo
38	Workshop Pra Ijtima sanawi DPS tahun 2021	Oktober 2021	DSN-MUI
39	Penerapan Program APU PPT disetor Jasa Keuangan	Oktober 2021	OJK

40	Learning Management Sistem membantu meningkatkan performa	Oktober 2021	Muamalat Institute
41	How to Achieve Work Life Balance	Oktober 2021	Muamalat Institute
42	Segemntasi Pembiayaan dan Simplifikasi Analisa Pembiayaan	Oktober 2021	Asbisindo Jabar
43	Audit Bank Syariah	Oktober 2021	Muamalat Institute
44	Strategi Jitu Untuk Memaksimalkan Potensi Tim	Oktober 2021	Muamalat Institute
45	How to Develop Digital Transformation Strategy	Oktober 2021	Muamalat Institute
46	Pelatihan RBB BPRS	Oktober 2021	Asbisindo
47	Sosialisasi APOLO OJK	Oktober 2021	OJK
48	Launching OBOX BPRS dan BPRS	November 2021	OJK
49	Pelatihan Mengatasi Pembiayaan Bermasalah	November 2021	Trisakti
50	Akad-Akad Perbankan Syariah	November 2021	Internal
51	Pelatihan Penegakan Kepatuhan Serta Pencegahan Tindak Pidana Perbankan	November 2021	Asbisindo
52	Workshop Penilaian Profil Risiko BPRS	November 2021	OJK
53	Pelatihan Aset dan Liability Management Syariah	November 2021	Muamalat Institute
54	Pembekalan dan sertifikasi Manajamen Risiko Perbankan Syariah Lv.1	November 2021	Muamalat Institute
55	Launching Roadmap pengembangan perbankan Indonesia bagi industri BPRS	November 2021	OJK
56	Pembinaan Penyusunan Struktur dan Skala Upah	November 2021	Dinas Tenagakerja Provinsi JKT
57	Seminar Nasional Outlook BPRS 2022	Desember 2021	Asbisindo
58	Pelatihan SRA TPPU, TPPT, dan PPSPM Sektor Jasa Keuangan	Desember 2021	OJK
59	Webinar Audit dan Keuangan Syariah	Desember 2021	Asbisindo
60	Pelatihan Digitalisasi BPRS Untuk Meningkatkan Pelayanan di era Pandemi	Desember 2021	Mitrasoft Global Perdana

61	Pentingnya Kompetensi Manajemen Risiko Perbankan Syariah di era 4.0	Desember 2021	Muamalat institute
62	Sosialisasi Program Penjaminan LPS	Desember 2021	LPS
63	Sosialisasi Ketentuan Aplikasi APOLO Modul Laporan Profil Risiko BPRS	Desember 2021	OJK
64	Pelatihan Enhancement SLIK	Desember 2021	OJK
65	Analisis Pembiayaan Modal Kerja Sektor Industri	Desember 2021	Muamalat Institute
66	Akuntansi Perbankan Syariah	Desember 2021	Muamalat Institute
67	Pelatihan Dasar Perbankan Syariah	Desember 2021	Muamalat Institute
68	Pelatihan Outlook Perbankan dan Keuangan	Desember 2021	OJK

2.2.11 Kebijakan Remunerasi Pengurus

Tabel 18. Kebijakan Remunerasi Pengurus

No	Jenis Penghasilan	Besaran Maksimum Sesuai Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham
Remunerasi Dewan Direksi		
1	<u>Honorarium</u>	Ditetapkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris
2	<u>Tunjangan</u>	
	Tunjangan Hari Raya Keagamaan	<u>1 kali gaji</u>
	Asuransi Purna Jabatan	Premi yang ditanggung oleh Perusahaan sebesar 25% dari honorarium dalam 1 tahun.
3	<u>Fasilitas</u>	
	Fasilitas Kendaraan	1 unit kendaraan roda empat beserta biaya pemeliharaan dan biaya operasional
	Fasilitas Kesehatan	Dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan (<i>at cost</i>)
	Fasilitas Bantuan Hukum	Sebesar pemakaian (<i>at cost</i>)

Remunerasi Dewan Komisaris		
4	Honorarium	Ditetapkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris
5	Tunjangan	
	Tunjangan Hari Raya Keagamaan	Tunjangan diberikan 1 kali gaji
	Asuransi Purna Jabatan	Premi yang ditanggung oleh Perusahaan sebesar 25% dari honorarium dalam 1 tahun.
6	Fasilitas	
	Fasilitas Kesehatan	Dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan (<i>at cost</i>).
	Fasilitas Bantuan Hukum	Sebesar pemakaian (<i>at cost</i>)
Remunerasi Dewan Pengawas Syariah		
7	1) Sebesar 55% (lima puluh lima) persen dari Komisaris Utama untuk Ketua Dewan Pengawas Syariah, dan 2) Sebesar 45% (empat puluh lima) persen untuk anggota Dewan Pengawas Syariah. jika jumlah Dewan Pengawas Syariah 2 (dua) orang, dan/atau : 3) Sebesar 40% (empat puluh) persen untuk Ketua Dewan Pengawas Syariah, dan 4) Sebesar 60% (enam puluh) persen untuk 2 (dua) orang anggota Dewan Pengawas Syariah secara prorata.	

2.3 Komitmen dan Kontijensi

Tabel 19. Laporan Komitmen dan Kontijensi Publikasi
Per 31 Desember 2021

(dalam ribuan rupiah)

POS	Posisi Tanggal Laporan	Posisi yang Sama Tahun Sebelumnya
-----	------------------------	-----------------------------------

I.	TAGIHAN KOMITMEN		
1.	Fasilitas Pembiayaan yang Belum Ditarik	0	0
2.	Lainnya	0	0
II.	KEWAJIBAN KOMITMEN		
1.	Fasilitas Pembiayaan Bagi Hasil yang Belum ditarik	0	0
2.	Lainnya	0	0
III.	TAGIHAN KONTIJENSI		
1.	Jaminan atau Garansi (Kafalah) yang Diterima	0	0
2.	Pendapatan dalam Penyelesaian	0	0
3.	Lainnya	0	0
IV.	LAINNYA		
1.	Aset Produktif yang Dihapusbukukan	0	0
	a. Aset Produktif	3.207.752	3.471.027
	b. Aset Produktif Dihapusbuku yang Dipulihkan atau Berhasil Ditagih	86.165	118.626
2.	Aset Produktif yang Dihapus Tagih	0	0
3.	Penerusan Dana (Channeling)	0	0

2.4 Tugas dan Wewenang DPS

Tugas dan Wewenang DPS dalam melakukan pengawasan prinsip Syariah atas operasional BPRS. Sebagaimana termaktub dalam Undang Undang No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah pasal 33 butir (3) Dewan Pengawas Syariah bertugas memberikan nasehat dan saran kepada Direksi dan mengawasi kegiatan bank agar sesuai dengan Prinsip Syariah. Dalam menjalankan tugas, Dewan Pengawas Syariah berpedoman pada ketentuan-ketentuan dalam fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan Peraturan Bank Indonesia (PBI).

Landasan Operasional

Berdasarkan undang undang No. 21 tahun 2008, BPRS melakukan kegiatan penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan wadiah dan deposito mudharabah. BPRS juga melakukan kegiatan menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan dengan sistim bagi hasil berdasarkan akad mudharabah atau musyarakah, sistem margin atau keuntungan jual beli berdasarkan akad murabahah dan sistem ujarah berdasarkan akad ijarah multijasa.

Dalam melakukan usaha diatas bank wajib menerapkan prinsip Mengenal Nasabah (*Know Your Customer*) sebagaimana diatur dalam PBI No. 3/10/PBI/2007 tentang Pelaksanaan Prinsip Syariah Dalam Kegiatan Penghimpunan dan Penyaluran Dana.

Pengawasan Syariah

- Selama tahun 2021 Dewan Pengawas Syariah (DPS) menilai bahwa BPRS Attaqwa telah melakukan kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana kepada masyarakat dalam bentuk simpanan dan pembiayaan berdasarkan akad yang telah ditetapkan dalam fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan Peraturan Bank Indonesia (PBI).
- DPS menilai akad-akad yang digunakan oleh BPRS pada tahun 2021 sudah mengikuti pedoman fatwa-fatwa DSN-MUI, hal ini dibuktikan dengan dilakukannya pemeriksaan dokumen akad-akad pembiayaan secara rutin dengan pola *random sampling* dan menyampaikan catatan-catatan hasil pemeriksaan tersebut melalui rapat Direksi & Komisaris,
- DPS juga berperan aktif dalam mengedukasi atau memberikan *taushiyah diniyyah* yang rutin dilaksanakan setiap pekan, serta melalui event-event pelatihan dasar perbankan syariah yang rutin digelar bersama seluruh karyawan PT BPRS Attaqwa.

BAB III PENUTUP

Laporan Tahunan ini dibuat sebagai pertanggungjawaban Pengurus kepada para Pemegang Saham, yang memuat laporan keuangan berupa neraca, laba rugi dan rasio-rasio keuangan per 31 Desember 2021. Adapun informasi lain yang disampaikan yaitu informasi umum seperti kepengurusan, kepemilikan, perkembangan usaha BPRS dan Kelompok Usaha serta strategi dan kebijakan manajemen. Kedua adalah laporan manajemen seperti struktur organisasi, bidang usaha dan kegiatan utama, teknologi informasi, jenis dan produk, realisasi bagi hasil, jumlah, jenis dan lokasi kantor, kerjasama dengan pihak lain, struktur kelompok usaha, keterkaitan antar pengurus dan sumber daya manusia yang didalamnya membahas pengembangan SDM. Ketiga yaitu Komitmen dan Kontijensi dan yang keempat adalah tugas dan wewenang DPS.

PT BPRS Attaqwa mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh stakeholder dan shareholder atas doa dan kepercayaan yang diberikan sehingga BPRS mampu melewati tahun pandemi covid-19 dengan baik sehingga berhasil membukukan laba akhir tahun ini sebesar ±Rp744juta dan asset ±Rp61Milyar. Akhir kata, mohon maaf jika ada kekurangan maupun kekeliruan dalam penyampaian laporan tahunan ini.

Tangerang, 25 Maret 2022

PT BPRS ATTAQWA

Direktur Utama,



Indriyani

Direktur,



Achmad Boys Awaluddin Rifai

Komisaris Utama,



Christian Leo Tjahjanegara

Ketua DPS,



Syamsuri

Anggota DPS,

Irwan Maulana

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Laporan Keuangan Per 31 Desember 2021
2. Laporan Auditor Independen
3. Management Letter

PT BPR SYARIAH ATTAQWA

LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**Surat Pernyataan Direksi
Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan
BPR Syariah Attaqwa
Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Indriyani, SE, Sy
Jabatan : Direktur Utama
Alamat kantor : Ruko Pasar Modern Mutiara Karawaci Blok D No. 25
Bencongan Indah, Kelapa Dua, Tangerang
Telepon : 021-555658511
Alamat rumah : Jl. H. Sipin No.50 RT 004/004 Kel. Karang Timur, Kec. Karang Tengah
Tangerang

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan BPR Syariah Attaqwa tahun 2021;
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh BPR Syariah Attaqwa sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi BPR Syariah Attaqwa;

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tangerang, 21 Maret 2022
PT BPR Syariah Attaqwa


1000
SEPULUH RIBU RUPIAH
METERA TEMPEL
89D65AJX736736435
Indriyani, SE, Sy
Direktur Utama

PT BPR SYARIAH ATTAQWA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
 (Dalam Rupiah)

URAIAN	Catatan	2021	2020
Aset			
Kas	3	35,136,300	59,861,100
Giro Pada Bank Lain	4	5,052,807,136	3,563,928,510
Penempatan pada bank lain	5	7,369,433,762	7,824,893,473
Penyisihan penghapusan aset produktif		(1,645,656)	(6,955,199)
Jumlah penempatan pada bank lain - bersih		<u>7,367,788,106</u>	<u>7,817,938,274</u>
Piutang Murabahah	6	34,297,626,134	20,221,012,421
Penyisihan penghapusan aset produktif		(331,000,293)	(145,696,823)
Jumlah piutang murabahah - bersih		<u>33,966,625,841</u>	<u>20,075,315,598</u>
Piutang Multijasa	6	3,588,309,131	6,465,887,144
Penyisihan penghapusan aset produktif		(306,103,937)	(232,905,480)
Jumlah piutang multijasa - bersih		<u>3,282,205,194</u>	<u>6,232,981,664</u>
Pembiayaan Musyarakah	7	5,121,803,200	3,217,896,817
Penyisihan penghapusan aset produktif		(14,394,209)	(16,146,127)
Jumlah piutang musyarakah - bersih		<u>5,107,408,991</u>	<u>3,201,750,690</u>
Pembiayaan Al-Qardh	8	35,988,400	42,000,000
Penyisihan penghapusan aset produktif		(179,942)	(210,000)
Jumlah piutang Qardh - bersih		<u>35,808,458</u>	<u>41,790,000</u>
Aset tetap			
Harga perolehan	9	7,103,197,686	6,835,757,686
Akumulasi penyusutan		(2,068,620,000)	(1,666,307,691)
Nilai buku aset tetap		<u>5,034,577,686</u>	<u>5,169,449,995</u>
Aset tidak berwujud			
Harga perolehan	10	38,960,000	-
Akumulasi penyusutan		(31,319,167)	-
Nilai buku aset tidak berwujud		<u>7,640,833</u>	-
Agunan Yang Diambil Alih	11	511,910,000	511,910,000
Aset Lain-lain	12	1,075,906,148	449,832,000
Jumlah Aset		<u><u>61,477,814,693</u></u>	<u><u>47,124,757,831</u></u>

Laporan Posisi Keuangan - Telah diaudit

PT BPR SYARIAH ATTAQWA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dalam Rupiah)

URAIAN	Catatan	2021	2020
Kewajiban dan Ekuitas			
Kewajiban			
Kewajiban segera	13	153,077,550	25,984,225
Tabungan	14	5,844,161,934	4,623,486,613
Utang Pajak	15	171,465,031	329,715,850
Kewajiban lain-lain	16	173,483,051	203,717,152
Jumlah Kewajiban		<u>6,342,187,565</u>	<u>5,182,903,841</u>
Dana Syirkah Temporer			
Bukan Bank	17		
Deposito mudharabah		21,519,878,250	19,949,378,250
Bank			
Deposito mudharabah		26,284,000,000	14,784,000,000
Jumlah Dana Syirkah Temporer		<u>47,803,878,250</u>	<u>34,733,378,250</u>
Jumlah Kewajiban dan Dana Syirkah Temporer		<u>54,146,065,815</u>	<u>39,916,282,091</u>
Ekuitas			
Modal disetor	18	6,000,000,000	6,000,000,000
Modal sumbangan		7,000,000	7,000,000
Cadangan umum		580,580,174	513,502,814
Saldo laba		744,168,703	687,972,927
Jumlah Ekuitas		<u>7,331,748,878</u>	<u>7,208,475,741</u>
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		<u>61,477,814,693</u>	<u>47,124,757,831</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Tangerang, 21 Maret 2022



Indriyani, SE, Sy
Direktur Utama

Laporan Posisi Keuangan - Telah diaudit

PT BPR SYARIAH ATTAQWA
LAPORAN LABA RUGI
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
 (Dalam Rupiah)

URAIAN	Catatan	2021	2020
Pendapatan Pengelolaan Dana Oleh Bank Sebagai Mudharib	19		
Pendapatan dari jual beli			
Pendapatan margin murabahah		5,344,018,733	3,847,125,854
Pendapatan margin multijasa		1,587,263,448	3,456,188,058
Pendapatan bagi hasil:			
Musarakah		692,735,992	226,096,348
Pendapatan usaha lainnya		319,905,553	208,801,521
Jumlah pendapatan pengelolaan		<u>7,943,923,725</u>	<u>7,738,211,781</u>
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer	20	(3,708,503,161)	(3,215,904,610)
Hak bagi hasil milik bank		<u>4,235,420,564</u>	<u>4,522,307,172</u>
Pendapatan operasional lainnya	21	1,219,236,292	1,303,125,164
Laba operasional utama		<u>5,454,656,857</u>	<u>5,825,432,335</u>
Beban usaha			
Beban tenaga kerja	22	2,787,911,567	2,548,328,569
Beban umum dan administrasi	23	1,538,593,413	1,493,685,503
Beban penyisihan kerugian aset produktif	24	653,324,037	989,233,972
Jumlah beban usaha		<u>4,979,829,017</u>	<u>5,031,248,045</u>
Laba Usaha		<u>474,827,839</u>	<u>794,184,291</u>
Pendapatan (Beban) Non Operasional			
Pendapatan Non Operasional		416,266,105	26,563,097
Beban Non Operasional		-	-
Jumlah pendapatan (beban) non-operasional		<u>416,266,105</u>	<u>26,563,097</u>
Laba (rugi) sebelum zakat penghasilan		<u>891,093,944</u>	<u>820,747,388</u>
Zakat penghasilan			
Laba sebelum pajak penghasilan		<u>891,093,944</u>	<u>820,747,388</u>
Pajak kini	15	(146,925,241)	(132,774,461)
Laba (rugi) netto		<u>744,168,703</u>	<u>687,972,927</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Tangerang, 31 Maret 2022



Indriyani, SE, Sy
 Direktur Utama

Laporan Laba Rugi - Telah Diaudit

PT BPR SYARIAH ATTAQWA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
 (Dalam Rupiah)

URAIAN	Modal		Cadangan Umum	Saldo Laba	Jumlah
	Modal Disetor	Modal Sumbangan			
Saldo 31 Desember 2019	6.000.000.000	7.000.000	459.628.270	303.860.563	6.770.488.833
Penggunaan laba	-	-	-	(303.860.563)	(303.860.563)
Penambahan	-	-	53.874.543	-	53.874.543
Laba (Rugi) bersih tahun berjalan	-	-	-	687.972.927	687.972.927
Saldo per 31 Desember 2020	6.000.000.000	7.000.000	513.502.814	687.972.927	7.208.475.741
Penggunaan laba	-	-	-	(687.972.927)	(687.972.927)
Penambahan	-	-	67.077.361	-	67.077.361
Laba (Rugi) bersih tahun berjalan	-	-	-	744.168.703	744.168.703
Saldo per 31 Desember 2021	6.000.000.000	7.000.000	580.580.174	744.168.703	7.331.748.877

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BPR SYARIAH ATTAQWA
LAPORAN ARUS KAS
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dalam Rupiah)

URAIAN	2021	2020
Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
Laba neto	744.168.703	(687.972.927)
Ditambah/(kurang) unsur yang tidak mempengaruhi arus kas:		
Penyusutan aset tetap	402.312.309	424.276.321
Penyusutan aset tidak berwujud	(7.640.833)	-
Arus kas dari operasi sebelum perubahan aktivitas operasi	<u>1.138.840.180</u>	<u>(263.696.606)</u>
Kas dihasilkan dari operasi:		
(Kenaikan) Penempatan pada bank lain	455.459.711	1.472.031.044
(Kenaikan) Penurunan piutang	(11.199.035.700)	363.477.970
(Kenaikan) Penurunan pembiayaan	(1.903.906.383)	(2.938.290.905)
(Kenaikan) Penurunan pembiayaan Al Qardh	6.011.600	(4.939.838)
Penyisihan penghapusan aset produktif (PPAP)	251.410.408	(592.158.466)
(Kenaikan) Agunan yang diambil alih	-	(511.910.000)
(Penurunan) Kenaikan aset lain-lain	(626.074.148)	(137.705.058)
(Penurunan) Kenaikan kewajiban segera	127.093.325	(191.913.006)
(Penurunan) Kenaikan tabungan wadiah	1.220.675.321	220.785.103
(Penurunan) Kenaikan kewajiban utang pajak	(158.250.820)	(8.397.609)
(Penurunan) Kenaikan kewajiban lain-lain	(30.234.102)	133.412.123
(Kenaikan) Pencadangan piutang	67.077.361	53.874.543
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Operasi	<u>(11.789.773.427)</u>	<u>(2.141.734.099)</u>
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
(Kenaikan) penurunan aset tetap	(267.440.000)	(43.346.000)
Arus kas neto dari aktivitas investasi	<u>(267.440.000)</u>	<u>(43.346.000)</u>
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Deposito mudharabah bukan bank	1.570.500.000	(548.900.000)
Deposito mudharabah bank	11.500.000.000	3.950.000.000
Penggunaan saldo laba tahun lalu	(687.972.927)	(303.860.563)
Arus kas neto dari aktivitas pendanaan	<u>12.382.527.073</u>	<u>3.097.239.437</u>
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	1.464.153.826	2.024.408.586
Kas dan setara kas awal periode	3.623.789.610	1.599.381.024
Kas dan setara kas akhir periode	<u>5.087.943.436</u>	<u>3.623.789.610</u>
Kas dan setara kas terdiri dari		
Kas	35.136.300	59.861.100
Giro pada bank lain	5.052.807.136	3.563.928.510
Jumlah kas dan setara kas	<u>5.087.943.436</u>	<u>3.623.789.610</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BPR SYARIAH ATTAQWA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dalam Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Attaqwa (sebelumnya bernama PT Perkreditan Rakyat Syariah Attaqwa Garuda Utama) didirikan tanggal 10 Juni 1994 dengan Akta No. 99 Notaris Lely Roostianti Yudo Paripurno, SH, pengganti sementara dari Yudo Paripurno, SH. Notaris di Jakarta. Anggaran dasarnya telah mendapat pengesahan dari menteri kehakiman Republik Indonesia, tanggal 12 Agustus 1994. NO. 02-12238.HT.01.01 Tahun 1994.

Perubahan nama perseroan menjadi PT Bank Pembiayaan Syariah Attaqwa dan perubahan anggaran dasar perseroan telah diaktakan pada tanggal 20 Mei 2013 melalui akta No. 09 dari Rahayu Ningsih, SH. dan telah mendapat persetujuan melalui keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, No. AHU-47340.AH.01.02. Tahun 2013 pada tanggal 09 September 2013 dan telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia dengan surat No 15/2264/DPBS tanggal 30 Desember 2013.

Akta perubahan terakhir No. 08 tanggal 13 Agustus 2021 dari Notaris Syarifudin, SH. susunan Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Attaqwa dan telah dicatat didalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Nomor AHU-AH.01.03-0439368 tanggal 23 Agustus 2021 catatan (c).

b. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan perusahaan adalah melakukan usaha dalam bidang perbankan sebagai Bank Pembiayaan Syariah. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, perseroan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan
- b. Memberikan pembiayaan bagi pengusaha kecil dan atau masyarakat perdesaan.

Perseroan berkedudukan di Ruko Pasar Modern Mutiara Karawaci Blok D No. 17-18 Kelurahan Bencongan Indah, Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang.

c. Susunan Dewan Pengawas Syariah, Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Bank Syariah tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	: Tn. Christian Leo Tjahjanegara	
Komisaris	:	Tn. Christian Leo Tjahjanegara
Direksi		
Direktur Utama	: Ny. Indriyani	
Direktur	: Tn. Achmad Boys Awaluddin Rifai	
Dewan Pengawas Syariah		
Ketua	: Tn. Syamsuri, M. Ag	Tn. Syamsuri, M. Ag
Anggota	: Tn. Irwan Maulana	Tn. Irwan Maulana

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 11/3/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009 tentang Bank Umum Syariah, Dewan Pengawas Syariah (DPS) bertugas dan bertanggung jawab memberikan nasihat dan saran kepada Direksi serta mengawasi kegiatan Bank agar sesuai dengan prinsip syariah.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020, Bank memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 37 karyawan dan 31 karyawan (tidak diaudit).

PT BPR SYARIAH ATTAQWA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Bank disusun berdasarkan pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), No. 101 (Revisi 2011) tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No.102 (Revisi 2013) tentang "Akuntansi Murabahah", PSAK No.105 tentang "Akuntansi Mudharabah", PSAK No. 106 tentang "Akuntansi Musyarakah", PSAK No.107 tentang "Akuntansi Ijarah", PSAK N0.110 tentang "Akuntansi Sukuk", dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI), Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP), yang diterapkan Ikatan Akuntansi Keuangan (IAI), dan jika diperlukan, menggunakan praktik yang lazim berlaku dalam industri perbankan serta pedoman akuntansi dan pelaporan yang ditetapkan oleh otoritas perbankan Indonesia.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan biaya historis, kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan keuangan Bank disajikan dalam rupiah (Rp) yang merupakan mata uang fungsional Bank. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam Rupiah.

Laporan arus kas disusun berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode tidak langsung. Untuk penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari giro Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia termasuk Sertifikat Bank Indonesia Syariah dan penempatan pada bank lain yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil merupakan rekonsiliasi antara pendapatan Bank yang menggunakan dasar akrual (*accrual basis*) dan pendapatan yang dibagikan kepada pemilik dana yang menggunakan dasar kas (*cash basis*).

Laporan sumber dan penyaluran dana zakat dan dana kebajikan merupakan laporan yang mencerminkan peran Bank sebagai pemegang amanah dana kegiatan sosial yang dikelola secara terpisah.

Laporan sumber dan penggunaan dana zakat merupakan laporan yang menunjukkan sumber dana, penyalur dalam jangka waktu tertentu serta dana zakat yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.

Laporan sumber dan penggunaan dana kebijakan merupakan laporan yang menunjukkan sumber dan penggunaan dana Qardh selama suatu jangka waktu tertentu serta saldo qardh pada tanggal tertentu.

Investasi terikat adalah investasi yang bersumber dari pemilik dana investasi terikat dan sejenisnya yang dikelola oleh Bank sebagai agen investasi berdasarkan akad mudharabah muqayyadah yang peruntukannya telah ditentukan oleh pemilik dana. Investasi terikat bukan merupakan aset maupun liabilitas Bank karena Bank tidak mempunyai hak untuk menanggung risiko investasi. Bank mendapatkan keuntungan sebesar nisbah atas keuntungan investasi. Jika terjadi kerugian maka Bank tidak memperoleh apapun.

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan per 31 Desember 2021 yang diselesaikan pada tanggal 21 Maret 2022.

b. Transaksi Dengan Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa seperti yang dinyatakan pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Bab 28 tentang Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa.

Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah pengalihan sumber daya, jasa atau kewajiban antar pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terlepas dari harga yang dibebankan. Contoh-contoh berikut adalah transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang biasanya terjadi, termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- Transaksi antara entitas dengan pemilik utamanya
- Transaksi antara entitas dengan entitas lain dimana kedua entitas tersebut di bawah pengendalian.
- Transaksi dimana entitas atau individu yang mengendalikan entitas pelapor menimbulkan beban secara langsung yang bukan ditanggung oleh entitas pelapor.

PT BPR SYARIAH ATTAQWA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Transaksi Dengan Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa (lanjutan)

Jika terdapat transaksi antara pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, maka harus diungkapkan sifat dari hubungan tersebut, juga informasi yang diperlukan tentang transaksi dan saldonya untuk memahami dampak potensial hubungan tersebut terhadap laporan keuangan.

c. Giro Pada Bank Lain

Giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan penyisihan kerugian. Bonus yang diterima dari bank umum syariah diakui sebagai pendapatan usaha lainnya. Pendapatan jasa giro dari bank umum konvensional tidak diakui sebagai pendapatan bank dan digunakan untuk dana kebajikan (*Qardhul Hasan*).

d. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain disajikan sebesar nilai nominal, terdiri dari tabungan dan deposito berjangka yang dinyatakan sebesar saldo penempatan setelah dikurangi dengan penyisihan kerugian. Bonus dan bagi hasil yang diterima dari bank syariah diakui sebagai pendapatan usaha utama lainnya.

e. Piutang Murabahah

Piutang Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (*margin*) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

Dalam Piutang Murabahah, bank sebagai penjual memberikan kuasa kepada nasabah atau pembeli untuk melakukan pembelian barang-barang yang dimaksud dan dikehendaki, menyerahkan uang pembayaran. Piutang Murabahah dinyatakan sebesar jumlah piutang. Bank menetapkan penyisihan penghapusan sesuai dengan kualitas piutang berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo piutang.

f. Pembiayaan

- 1). Pembiayaan mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara Bank sebagai pemilik dana (*Shahibul maal*) dan nasabah sebagai pengelola dana (*Mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha dengan nisbah pembagian hasil (keuntungan atau kerugian) menurut kesepakatan di muka.

Pembiayaan mudharabah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan penghapusan aset produktif. Bank menetapkan penyisihan kerugian sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

Apabila sebagai pembiayaan mudharabah hilang sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka kerugian tersebut mengurangi saldo pembiayaan mudharabah dan diakui sebagai kerugian bank. Apabila sebagai pembiayaan mudharabah hilang setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana maka kerugian tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil.

- 2). Pembiayaan musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi antara para pemilik modal (mitra musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan nisbah pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal.

Pembiayaan musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan kerugian. Bank menetapkan penyisihan penghapusan aset produktif sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

g. Pinjaman Qardh

Pinjaman Qardh merupakan penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara peminjam dan bank yang mewajibkan peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu. Bank dapat menerima imbalan namun tidak diperkenankan untuk persyaratan dalam perjanjian. Imbalan tersebut diakui pada saat terima. Pinjaman qardh diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Kelebihan penerimaan dari pinjaman atas qardh yang dilunasi diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya. Pinjaman qardh disajikan sebesar saldonya dikurangi penyisihan penghapusan aset produktif.

PT BPR SYARIAH ATTAQWA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Rahn

Rahn merupakan penyerahan barang/harta dari pihak pemberi gadai kepada pihak penerima gadai sebagai jaminan atas sebagian atau seluruh utang. Rahn merupakan penyediaan dan pinjaman berjangka waktu pendek yaitu 1 sampai dengan 2 bulan yang bersifat dana talangan yang diberikan kepada nasabah. Jaminan yang diberikan oleh nasabah atas dana talangan tersebut berupa emas dalam bentuk perhiasaan, emas batangan, logam mulia, dengan pengikatan secara gadai. Atas transaksi gadai tersebut bank mengenakan biaya penitipan/pemeliharaan barang gadai kepada nasabah.

i. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif, Aset Non Produktif, Estimasi Kerugian Komitmen, Kontijensi

Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP) dibentuk berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi terhadap kualitas dari masing-masing aset produktif pada akhir tahun. Dalam menentukan jumlah PPAP, Bank menggunakan PBI No. 13/14/PBI/2011 tanggal 24 Maret 2011 tentang penilaian kualitas aset berdasarkan prinsip syariah, aset produktif Bank terdiri dari penempatan pada bank lain berupa tabungan dan deposito, giro pada bank lain, piutang serta pembiayaan yang diberikan.

j. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) sesuai dengan masa manfaat dari aset tetap tersebut.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya, pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikansi dikapitalisasi. Aset tetap sudah tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

k. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud merupakan aplikasi pengolahan data akuntansi, dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 4 tahun.

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka disajikan dalam akun aset lain-lain dan diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

m. Agunan Pembiayaan yang Diambil Alih

Agunan pembiayaan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian pembiayaan (disajikan dalam akun aset lain-lain) diakui sebesar nilai baki debit.

n. Kewajiban Segera

Kewajiban segera merupakan kewajiban Bank kepada pihak lain yang wajib segera dibayar sesuai dengan perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya dan dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank.

o. Simpanan

Simpanan merupakan kewajiban bank kepada pihak ketiga bukan bank dalam bentuk tabungan wadiah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat menurut syarat tertentu yang disepakati serta mendapatkan bonus sesuai kebijakan bank. Tabungan dinyatakan sebesar nilai simpanan pemegang tabungan di bank.

p. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain adalah kewajiban Bank kepada bank lain dalam bentuk tabungan wadiah dan deposito mudharabah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat menurut syarat tertentu yang disepakati serta mendapatkan bonus sesuai kebijaksanaan bank. Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank kepada bank lain.

PT BPR SYARIAH ATTAQWA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Investasi Tidak Terikat

Investasi tidak terikat merupakan investasi dengan akad mudharabah, yaitu akad kerjasama antara pemilik dana dan pengelola dana untuk melakukan kegiatan usaha dengan nisbah bagi hasil sesuai kesepakatan di muka.

Investasi tidak terikat yang dikelola bank hanya berupa deposito mudharabah. Deposito mudharabah adalah investasi pihak ketiga pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu, dengan pembagian hasil sesuai nisbah yang telah disepakati antara nasabah dengan bank.

r. Imbalan Kerja

Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) No.23 yang mengatur tentang akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja, manajemen belum mencadangkan atas biaya tersebut pada tahun 2021. Namun demikian, manajemen tetap melakukan pembayaran (imbalan kerja) terkait kewajiban kepada karyawan. Pada tahun 2021, perusahaan belum menggunakan jasa aktuarial, untuk menghitung ada beban imbalan pasca kerja dan kewajiban imbalan pasca kerja secara tepat.

s. Pendapatan Usaha Utama

Pendapatan Usaha Utama terdiri dari pendapatan atas margin dari transaksi murabahah, dan pendapatan atas bagi hasil dari pembiayaan mudharabah dan musyarakah.

Bank mengakui pendapatan margin murabahah dan bagi hasil pembiayaan mudharabah dan musyarakah diakui saat diterima (*Cash Basis*).

t. Pendapatan Pengelola Dana oleh Bank sebagai Mudharib

Pendapatan usaha utama lainnya merupakan pendapatan dari penempatan pada bank lain berupa tabungan dan deposito pada bank syariah lain yang diakui pada saat diterima (*Cash Basis*).

u. Beban Bagi Hasil

Beban bagi hasil adalah hak pihak ketiga atas pendapatan/hasil pengelolaan dana mereka oleh bank yang didasarkan pada prinsip mudharabah. Pendapatan yang dibagikan adalah pendapatan yang telah diterima (*Cash Basis*).

v. Pendapatan Usaha Lainnya

Pendapatan usaha lainnya merupakan pendapatan atas administrasi pembiayaan dan lainnya pada saat diterima.

w. Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana Syariah Temporer

Hak pihak ketiga atas bagi hasil investasi tidak terikat merupakan bagi hasil milik pihak ketiga yang didasarkan pada prinsip mudharabah atas hasil pengelolaan dana mereka oleh bank. Pendapatan yang dibagikan adalah pendapatan yang telah diterima (*Cash Basis*).

Sistem bagi hasil bank dengan pemilik dana menggunakan *revenue sharing*. Jumlah pendapatan margin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan dari aset produktif lainnya yang akan dibagikan kepada nasabah dana dan bank, dihitung secara proposional sesuai dengan alokasi dana nasabah dan bank yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang disalurkan. Dari jumlah pendapatan margin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagihasikan ke nasabah penabung dan deposan sebagai shahibul maal dan bank sebagai mudharib sesuai porsi nisbah bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya. Pendapatannya margin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang memakai dana bank, seluruhnya menjadi milik bank, termasuk pendapatan dari transaksi bank berbasis imbalan.

x. Tabungan Wadiah

Tabungan wadiah merupakan simpanan pihak lain yang bisa ditarik setiap saat dengan kondisi tertentu yang disepakati. Tabungan Wadiah dinyatakan sebesar titipan pemegang tabungan di Bank.

PT BPR SYARIAH ATTAQWA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

y. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Beban (Manfaat) Pajak" dalam laporan laba rugi.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditanggihkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

z. Sumber dan Penyaluran Dana Zakat dan Kebajikan

Bank mengelola sendiri sumber dan penyaluran dana zakat dan kebajikan. Denda/sanksi diberikan kepada nasabah yang mampu membayar tetapi menunda pembayaran dengan sengaja dikarenakan denda berupa sejumlah uang yang besarnya tidak ditentukan atas dasar kesepakatan dan tidak dibuat saat akad ditandatangani. Dana yang berasal dari denda/sanksi diperuntukan untuk dana sosial/kebajikan.

aa. Dana Syirkah Temporer

Dana Syirkah Temporer merupakan investasi dengan akad mudharabah mutlaqah dimana pemilik dana (shahibul maal) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (mudharib/Bank) dalam pengelolaan investasinya, dan akan memperoleh bagi hasil sesuai dengan nisbah yang disepakati. Dana syirkah temporer terdiri dari tabungan mudharabah, deposito mudharabah, SIMA.

Dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitis. Hal ini karena Bank tidak mempunyai liabilitis, ketika mengalami kerugian, untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi Bank. Dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak voting dan hak atas voting dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non investasi.

Pemilik dana syirkah temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana syirkah temporer berdasarkan konsep bagi hasil.

3. Kas

Akun ini terdiri dari :	2021	2020
Kas Kecil Pusat	3.000.000	3.000.000
Kas Khasana	32.136.300	56.861.100
Jumlah	<u>35.136.300</u>	<u>59.861.100</u>

4. Giro Pada Bank Lain

Akun ini terdiri dari :	2021	2020
PT. Bank BNI Syariah KCP Karawaci	-	1.573.096.827
PT. Bank Permata Syariah Cab. BSD	1.752.489.869	1.989.975.385
PT. Bank Muamalat	4.795.018	-
PT. Bank Rakyat Indonesia	900.592.363	-
PT. Bank BJB Syariah	1.923.182.881	-
PT. Bank BNI Tangerang	471.071.973	-
PT. Bank Syariah Mandiri KCP Malabar	675.031	856.298
Jumlah	<u>5.052.807.136</u>	<u>3.563.928.510</u>

PT BPR SYARIAH ATTAQWA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dalam Rupiah)

5. Penempatan Pada Bank Lain

Akun ini terdiri dari :	2021	2020
Tabungan Bank		
PT. Bank Syariah Mandiri KCP Karawaci	1.058.585.598	3.143.100.098
PT. Bank BNI Syariah KCP Karawaci	479.032.572	673.915.879
PT. BPRS Al-Hijrah Amanah	809.940	7.320.725
PT. Bank Syariah Mandiri KCP Malabar	-	70.786
PT. BPRS HIK Cibitung	493.548	485.985
PT. Bank Muamalat	2.329.131.215	-
PT. Bank BNI Tangerang	501.380.889	-
Jumlah	4.369.433.762	3.824.893.473
Deposito		
PT. BPRS Buana Mitra	500.000.000	-
PT. BPRS Mulia Berkah Abadi	500.000.000	500.000.000
PT. BPRS HIK Cibitung	-	1.000.000.000
PT. BPRS HIK Tangerang	1.000.000.000	1.000.000.000
PT. BPRS Artha Karimah	1.000.000.000	1.000.000.000
PT. BPRS HIK Bekasi	-	500.000.000
Jumlah	3.000.000.000	4.000.000.000
	7.369.433.762	7.824.893.473
Penyisihan kerugian	(1.645.656)	(6.955.199)
Jumlah bersih	7.367.788.106	7.817.938.274

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan aktiva yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya penempatan dana antar bank serta telah dihitung berdasarkan ketentuan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.

6. Piutang Murabahah dan Piutang Multijasa

a. Berdasarkan jenis piutang

Per 31 Desember 2021

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
Murabahah	32.878.299.138	247.964.322	381.990.139	341.249.547	448.122.988	34.297.626.134
Multijasa	2.751.087.296	25.062.060	10.532.808	208.102.464	593.524.503	3.588.309.131
Jumlah	35.629.386.434	273.026.382	392.522.947	549.352.011	1.041.647.491	37.885.935.265

Penyisihan kerugian piutang

Murabahah	(164.243.389)	(2.682.805)	(15.393.842)	(75.694.660)	(72.985.598)	(331.000.293)
Multijasa	(14.041.076)	163.647	(291.737)	(50.506.382)	(241.428.389)	(306.103.937)
Jumlah	(178.284.465)	(2.519.158)	(15.685.579)	(126.201.042)	(314.413.987)	(637.104.230)
Jumlah Bersih	35.451.101.969	270.507.224	376.837.368	423.150.969	727.233.504	37.248.831.035

Per 31 Desember 2020

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
Murabahah	18.048.586.972	331.191.264	747.204.389	33.672.090	1.060.357.706	20.221.012.421
Multijasa	5.553.206.657	128.841.883	301.196.804	167.878.785	314.763.015	6.465.887.144
Jumlah	23.601.793.629	460.033.147	1.048.401.193	201.550.875	1.375.120.721	26.686.899.565

Penyisihan kerugian piutang

Murabahah	(90.386.462)	(626.537)	(29.698.826)	(8.418.023)	(16.566.975)	(145.696.823)
Multijasa	(28.093.570)	(313.712)	(15.059.840)	(91.392.526)	(98.045.832)	(232.905.480)
Jumlah	(118.480.032)	(940.249)	(44.758.666)	(99.810.549)	(114.612.807)	(378.602.303)
Jumlah Bersih	23.483.313.597	459.092.898	1.003.642.527	101.740.326	1.260.507.914	26.308.297.262

PT BPR SYARIAH ATTAQWA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dalam Rupiah)

6. Piutang Murabahah dan Piutang Multijasa (lanjutan)

b. Jangka Waktu

Berdasarkan perjanjian

	2021	2020
Kurang dari 1 tahun	849.659.749	256.166.661
1-2 tahun	28.248.330.021	13.200.333.086
2-5 tahun	3.056.787.483	4.858.777.292
Lebih dari 5 tahun	5.731.158.012	8.371.622.526
Jumlah	<u>37.885.935.265</u>	<u>26.686.899.565</u>
Penyisihan Kerugian	<u>(637.104.230)</u>	<u>(378.602.303)</u>
Jumlah Bersih	<u>37.248.831.035</u>	<u>26.308.297.262</u>

Berikut ini adalah informasi lainnya sehubungan dengan piutang yang diberikan:

- Rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 29.
- Piutang murabahah dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa menjual, atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank
- Tingkat margin rata-rata per tahun untuk piutang murabahah untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 setara 10,25% sampai 24%.

7. Pembiayaan Musyarakah

a. Berdasarkan jenis piutang

Per 31 Desember 2021

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang lancar	Diragukan	Macet	Total
Musyarakah	5.121.803.200		-	-		5.121.803.200
Peny. kerugian	(14.394.209)		-	-		(14.394.209)
Jumlah Bersih	<u>5.107.408.991</u>		-	-		<u>5.107.408.991</u>

Per 31 Desember 2020

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang lancar	Diragukan	Macet	Total
Musyarakah	3.217.896.817		-	-		3.217.896.817
Peny. kerugian	(16.146.127)		-	-		(16.146.127)
Jumlah Bersih	<u>3.201.750.690</u>		-	-		<u>3.201.750.690</u>

b. Jangka Waktu

Berdasarkan perjanjian

	2021	2020
Kurang dari 1 tahun	2.371.144.486	-
1-2 tahun	2.150.658.714	3.217.896.817
2-5 tahun	600.000.000	-
Lebih dari 5 tahun	-	-
Jumlah	<u>5.121.803.200</u>	<u>3.217.896.817</u>
Penyisihan Kerugian	<u>(14.394.209)</u>	<u>(16.146.127)</u>
Jumlah Bersih	<u>5.107.408.991</u>	<u>3.201.750.690</u>

Berikut ini adalah informasi lainnya sehubungan dengan pembiayaan yang diberikan:

- Rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 29.
- Pembiayaan musyarakah dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa menjual, atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank
- Tingkat bagi hasil pembiayaan musyarakah untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah setara 10,25% sampai dengan 24%.

PT BPR SYARIAH ATTAQWA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dalam Rupiah)

8. Pembiayaan Qardh

a. Berdasarkan jenis piutang

Per 31 Desember 2021

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang lancar	Diragukan	Macet	Total
Qardh	35.988.400	-	-	-	-	35.988.400
Peny. kerugian	(179.942)	-	-	-	-	(179.942)
Jumlah	<u>35.808.458</u>	-	-	-	-	<u>35.808.458</u>

Per 31 Desember 2020

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang lancar	Diragukan	Macet	Total
Qardh	42.000.000	-	-	-	-	42.000.000
Peny. kerugian	(210.000)	-	-	-	-	(210.000)
Jumlah	<u>41.790.000</u>	-	-	-	-	<u>41.790.000</u>

b. Jangka Waktu

Berdasarkan perjanjian

	2021	2020
Kurang dari 1 tahun	-	-
1-2 tahun	-	-
2-5 tahun	-	-
Lebih dari 5 tahun	35.988.400	42.000.000
Jumlah	<u>35.988.400</u>	<u>42.000.000</u>
Penyisihan Kerugian	(179.942)	(210.000)
Jumlah Bersih	<u>35.808.458</u>	<u>41.790.000</u>

9. Aset Tetap

Aset tetap terdiri dari :

Tahun 2021:

Keterangan	31/12/20	Mutasi 2021		31/12/21
		Debet	Kredit	
Harga Perolehan :				
Bangunan	5.596.246.400	-	-	5.596.246.400
Kendaraan	500.100.000	237.000.000	-	737.100.000
Inventaris kantor	739.411.286	66.140.000	35.700.000 *)	769.851.286
Jumlah	<u>6.835.757.686</u>	<u>303.140.000</u>	<u>35.700.000</u>	<u>7.103.197.686</u>
Akumulasi penyusutan :				
Bangunan	923.267.813	279.812.316	-	1.203.080.129
Kendaraan	147.191.674	84.900.000	-	232.091.674
Inventaris kantor	595.848.204	59.518.741	21.918.750 *)	633.448.195
Jumlah	<u>1.666.307.691</u>	<u>424.231.057</u>	<u>21.918.750</u>	<u>2.068.619.999</u>
Nilai Buku	<u>5.169.449.995</u>			<u>5.034.577.687</u>

Catatan : *) Merupakan jumlah akun reklasifikasi ke aktiva tidak berwujud.

Tahun 2020:

Keterangan	31/12/19	Mutasi 2020		31/12/20
		Debet	Kredit	
Harga Perolehan :				
Bangunan	5.596.246.400	-	-	5.596.246.400
Kendaraan	500.100.000	-	-	500.100.000
Inventaris kantor	696.065.286	43.346.000	-	739.411.286
Jumlah	<u>6.792.411.686</u>	<u>43.346.000</u>	-	<u>6.835.757.686</u>
Akumulasi penyusutan :				
Bangunan	643.455.493	279.812.320	-	923.267.813
Kendaraan	81.645.840	65.545.833	-	147.191.674
Inventaris kantor	516.930.037	78.918.167	-	595.848.204
Jumlah	<u>1.242.031.370</u>	<u>424.276.321</u>	-	<u>1.666.307.691</u>
Nilai Buku	<u>5.550.380.316</u>			<u>5.169.449.995</u>

PT BPR SYARIAH ATTAQWA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dalam Rupiah)

10. Aset tidak berwujud		
Akun ini terdiri dari :		
	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Program Komputer	38.960.000	-
Akumulasi Penyusutan aset tidak berwujud	(31.319.167)	-
Nilai buku	<u>7.640.833</u>	<u>-</u>
11. Agunan Yang Diambil Alih		
Akun ini terdiri dari :		
	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Agunan Yang Diambil Alih	<u>511.910.000</u>	<u>511.910.000</u>
12. Aset lain-lain		
Akun ini terdiri dari :		
	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Biaya Dibayar Dimuka	186.327.223	311.304.968
Persediaan materai	1.294.000	516.000
Persediaan souvenir	52.000	-
Beban Yg Ditangguhkan	38.148.000	8.320.000
Tagihan Pd Pihak Ke-3	97.499.999	119.330.132
Persediaan barang cetakan	12.239.082	-
Persediang barang ATK	7.744.000	6.994.000
Escrow Account IBANK	732.601.844	3.366.900
Jumlah	<u>1.075.906.148</u>	<u>449.832.000</u>
13. Kewajiban Segera		
Akun ini terdiri dari :		
	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Titipan asuransi	81.623.678	9.314.546
Titipan <i>Payment Point</i>	8.162.423	7.069.679
Titipan Subrogasi Jamkrida	43.223.080	-
Titipan Notaris	17.050.000	1.400.000
Titipan BPKB Titipan Subrogasi Jamkrida	1.450.000	-
Titipan Dana DPLK	-	8.200.000
Rekening Titipan Lainnya	1.568.369	-
Jumlah	<u>153.077.550</u>	<u>25.984.225</u>
14. Tabungan Wadiah		
Akun ini terdiri dari :		
	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Tabungan Wadiah debitor	1.620.200.949	1.666.294.361
Tabungan Wadiah keluarga	1.855.940.405	1.380.499.439
<i>Virtual Account</i> PT. Solusi Kota Mandiri	1.096.714.618	1.575.075.224
Tabungan Wadiah siswa	105.201	115.609
Tabungan Wadiah Haji	787.310	787.310
Tabungan Wadiah Qurban	1.009.671	714.671
Tabungan Mudharabah IB Attaqwa	1.269.403.781	-
Jumlah	<u>5.844.161.934</u>	<u>4.623.486.613</u>

PT BPR SYARIAH ATTAQWA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dalam Rupiah)

15. Hutang Pajak

Akun ini terdiri dari :

	2021	2020
Pph Pasal 21 Karyawan	9.306.994	3.609.369
Pph Pasal 4 (2) Tabungan & Deposito	25.232.796	36.987.626
PPH Pasal 25	136.925.241	132.774.461
Pph lainnya	-	156.344.394
Jumlah	<u>171.465.031</u>	<u>329.715.850</u>

Pajak Kini :

Akun ini terdiri dari :

	2021	2020
Laba komersial	891.093.944	820.747.388
Koreksi Fiskal :		
Biaya non operasional lainnya	-	-
Jumlah koreksi fiskal	-	-
Taksiran penghasilan kena pajak	<u>891.093.944</u>	<u>820.747.388</u>

Tahun 2021

a. Bagian peredaran bruto yang memperoleh fasilitas

$$\frac{4.800.000.000}{9.579.426.122} \times 891.093.944 = 446.503.880$$

b. Bagian peredaran bruto tidak memperoleh fasilitas = 444.590.064

c. Pajak terhutang

$$50\% \times 22\% \times 446.503.880 = 49.115.427$$

$$22\% \times 444.590.064 = 97.809.814$$

Jumlah pajak kini

Kredit Pajak PPh Pasal 25

Pajak kurang (lebih) bayar

$$146.925.241$$

$$10.000.000$$

$$\underline{\underline{136.925.241}}$$

Tahun 2020

a. Bagian peredaran bruto yang memperoleh fasilitas

$$\frac{4.800.000.000}{9.067.900.042} \times 820.747.388 = 434.454.222$$

b. Bagian peredaran bruto tidak memperoleh fasilitas = 386.293.165

c. Pajak terhutang

$$50\% \times 22\% \times 434.454.222 = 47.789.964$$

$$22\% \times 386.293.165 = 84.984.496$$

Jumlah

Kredit Pajak PPh Pasal 25

Pajak kurang (lebih) bayar

$$132.774.461$$

$$-$$

$$\underline{\underline{132.774.461}}$$

16. Kewajiban lain-lain

Liabilitas terdiri dari:

	2021	2020
Titipan angsuran nasabah tidak terdeteksi	4.412.569	7.786.045
Dana ZIS (Zakat, Infaq, Shodaqoh *)	540.000	-
Zakat Internal *)	3.528.016	-
Zakat Eksternal	-	610.000
Saldo Tabungan Pasif	165.002.466	176.988.740
Rupa-rupa pasiva lainnya	-	18.332.367
Jumlah	<u>173.483.051</u>	<u>203.717.152</u>

*) Penyaluran zakat melalui Unit Pengelola Zakat Littaqwa

PT BPR SYARIAH ATTAQWA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dalam Rupiah)

17. Dana Syirkah Temporer

Terdiri dari :

1). Berdasarkan keterkaitan

	2021	2020
Bukan Bank		
Pihak ketiga	21.519.878.250	19.949.378.250
Bank		
Pihak ketiga	26.284.000.000	14.784.000.000
Jumlah	<u>47.803.878.250</u>	<u>34.733.378.250</u>

2). Jangka waktu

	2021	2020
Bukan Bank		
Jangka waktu 1 bulan	14.000.000	31.000.000
Jangka waktu 3 bulan	736.000.000	516.000.000
Jangka waktu 6 bulan	3.605.500.000	465.000.000
Jangka waktu 12 bulan	17.164.378.250	18.937.378.250
Jumlah	<u>21.519.878.250</u>	<u>19.949.378.250</u>
Bank		
Jangka waktu 1 bulan	500.000.000	500.000.000
Jangka waktu 3 bulan	4.440.000.000	2.840.000.000
Jangka waktu 6 bulan	5.500.000.000	1.450.000.000
Jangka waktu 12 bulan	15.844.000.000	9.994.000.000
Jumlah	<u>26.284.000.000</u>	<u>14.784.000.000</u>
Total	<u>47.803.878.250</u>	<u>34.733.378.250</u>

18. Modal disetor

Berdasarkan Akta No. 06 tanggal 21 Mei 2021 berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Attaqwa dari Notaris Hanie Hapsari, S.H., M.KN yang berkedudukan di kabupaten Tangerang, tentang perubahan modal saham untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

Nama Pemilik	Lembar saham	Persentase Kepemilikan	2021
			Jumlah Modal
Arie Indra Manurung	5.040.000	84%	5.040.000.000
Christian Leo Tjahjanegara	960.000	16%	960.000.000
Jumlah	<u>6.000.000</u>	<u>100%</u>	<u>6.000.000.000</u>

Berdasarkan Akta Perubahan No. 08 tanggal 12 November 2015 dari Notaris Syarifudin, SH. Tentang perubahan direksi dan komisaris serta peralihan saham PT Bank Pembiayaan dan Susunan pemegang saham Bank untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut :

Nama Pemilik	Lembar saham	Persentase Kepemilikan	2020
			Jumlah Modal
Arie Indra Manurung	5.940.000	99%	5.940.000.000
M. Rowi Qohar	60.000	1%	60.000.000
Jumlah	<u>6.000.000</u>	<u>100%</u>	<u>6.000.000.000</u>

PT BPR SYARIAH ATTAQWA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dalam Rupiah)

19. Pendapatan Pengelolaan Dana Oleh Bank Sebagai Mudharib

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Pendapatan dari jual beli		
Pendapatan margin multijasa	1.587.263.448	3.456.188.058
Pendapatan margin murabahah	5.344.018.733	3.847.125.854
Pendapatan bagi hasil:		
Musyarakah	692.735.992	226.096.348
Jumlah	<u>7.624.018.172</u>	<u>7.529.410.260</u>
Pendapatan usaha lainnya		
Bagi hasil tabungan	62.942.922	60.931.109
Keuntungan giro dan deposito pada bank lain	256.962.631	147.870.412
	<u>319.905.553</u>	<u>208.801.521</u>
Jumlah	<u><u>7.943.923.725</u></u>	<u><u>7.738.211.781</u></u>

20. Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Bagi hasil deposito bukan Bank	1.781.453.278	2.124.175.200
Bagi hasil deposito bank lain	1.913.265.315	1.079.563.807
Bagi hasil tabungan mudharabah	559.956	-
Bagi hasil tabungan mudharabah bank lain	1.767.856	-
Bonus tabungan Wadiah	11.456.756	12.165.603
Jumlah	<u><u>3.708.503.161</u></u>	<u><u>3.215.904.610</u></u>

21. Pendapatan Operasional lainnya

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Pendapatan administrasi	940.131.143	195.196.317
Pendapatan lainnya	273.359.403	1.099.663.546
Pendapatan Fee Payment Point	5.745.747	8.265.300
Jumlah	<u><u>1.219.236.292</u></u>	<u><u>1.303.125.164</u></u>

22. Beban Tenaga Kerja

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Gaji karyawan	1.941.904.277	1.766.971.634
Biaya personalia lain	428.995.576	380.124.411
Honorarium	252.384.218	247.781.136
Tunjangan hari raya	164.627.496	153.451.388
Jumlah	<u><u>2.787.911.567</u></u>	<u><u>2.548.328.569</u></u>

23. Beban Umum dan Administrasi

Akun ini terdiri dari :

	2021	2020
Operasional lainnya	44.086.800	141.250.660
Pendidikan dan pelatihan	47.613.398	135.566.198
Penyusutan aktiva tetap dan inventaris	424.231.058	424.276.321
Penyusutan aset tidak berwujud	9.400.418	-
Perjalanan dinas	67.093.500	108.569.844
Pemeliharaan dan perbaikan	161.212.660	214.217.388
Biaya rumah tangga	26.401.050	35.277.501
Penjaminan simpanan	84.714.395	75.776.032
Alat tulis kantor dan cetakan	64.839.990	41.219.134
Konsumsi karyawan	25.296.400	32.238.100
Telepon dan internet	107.362.106	94.244.335

PT BPR SYARIAH ATTAQWA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dalam Rupiah)

23. Beban Umum dan Administrasi (lanjutan)

	2021	2020
Listrik dan air	58.062.600	55.488.750
Biaya iuran OJK	23.003.600	16.752.646
Iuran ASBISINDO	4.150.000	-
Biaya rapat	59.016.326	22.650.000
Biaya perlengkapan lainnya	9.527.601	14.519.200
Biaya keagamaan	31.220.200	21.919.000
Biaya ekspedisi	3.649.000	1.773.000
Bahan bakar kendaraan	49.685.500	28.801.700
Pajak-pajak lainnya	21.014.919	20.803.832
Asuransi inventaris	29.831.511	1.706.732
Konsumsi tamu	4.617.400	3.095.000
Iklan dan promosi	14.365.469	-
Administrasi pembiayaan pada bank lainnya	6.421.373	3.540.131
Sewa gedung/kantor	19.132.869	-
Ujroh Koperasi Wargi (Kowargi)	1.253.337	-
Maintenance aplikasi VA	998.594	-
Legalisasi/notaris	30.575.003	-
Materai/perangko	4.598.000	-
Akuntan publik	24.750.000	-
Kebersihan/keamanan lingkungan	10.158.337	-
Jasa pengacara	15.000.000	-
Seragam kantor	1.599.999	-
Upah lembur karyawan	41.335.500	-
Fee marketing/Fee lainnya	2.720.200	-
Denda/sanksi	4.115.100	-
Kegiatan olahraga karyawan	5.539.200	-
Jumlah	1.538.593.413	1.493.685.503

24. Beban Penyisihan Kerugian Aset Produktif

Akun ini terdiri dari:	2021	2020
Penempatan pada bank lain	1.645.656	6.955.199
Piutang murabahah	331.000.293	400.337.474
Piutang multijasa	306.103.937	477.525.010
Pinjaman qardh	179.942	32.270.162
Pembiayaan musyarakah	14.394.209	72.146.127
Jumlah	653.324.037	989.233.972

25. Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil

Akun ini terdiri dari:	2021	2020
Pendapatan operasional utama	7.624.018.172	7.529.410.260
Bagi hasil yang menjadi hak bank	(4.235.420.564)	(4.522.307.172)
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang sudah didistribusikan	3.388.597.608	3.007.103.089

26. Laporan Sumber dan Penyaluran Zakat

Akun ini terdiri dari:	2021	2020
Saldo awal	-	55.522.144
Sumber Dana	-	-
Penggunaan Dana Zakat	-	55.522.144
Saldo akhir	-	-

Selama tahun 2021 dan 2020 tidak terdapat penerimaan dana zakat dari para muzaki dan penyaluran zakat kepada yang berhak menerimanya.

PT BPR SYARIAH ATTAQWA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dalam Rupiah)

27. Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan (Nihil)

28. Jaminan Pemerintahan Terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Syariah

Berdasarkan UU No. 24 tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti UU RI No.3 tanggal 13 Oktober 2008 setiap bank yang beroperasi di Indonesia wajib menjadi peserta penjaminan. LPS menjamin liabilitas bank meliputi simpanan nasabah Bank yang berbentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Pada tanggal 12 Oktober 2005, Pemerintah menetapkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 39 tahun 2005 tentang Penjaminan Simpanan Nasabah Bank berdasarkan Prinsip Syariah sesuai dengan ketentuan dalam pasal 96 UU No. 24 tahun 2004 Lembaga Penjamin Simpanan.

Berdasarkan ketentuan pasal ini, LPS menjamin simpanan nasabah dari bank berdasarkan prinsip syariah, baik bank umum dan bank perkreditan rakyat yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, maupun unit usaha syariah (UUS) dari bank konvensional.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008, tentang besaran nilai simpanan yang dijamin Lembaga Penjamin Simpanan, maka untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah simpanan sampai dengan Rp2.000.000.000 untuk per nasabah per bank.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing jumlah premi asuransi penjaminan bank atas dana pihak ketiga sebesar Rp. 84.714.395. dan Rp. 75.776.032.

29. Transaksi dan Sifat dengan Pihak-pihak yang Berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, bank melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak yang berelasi, terutama berhubungan dengan pinjam meminjam dana. Transaksi tersebut dilaksanakan pada tingkat nisbah dan persyaratan yang normal.

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Aset:		
Piutang murabahah		
Karyawan	207.396.625	228.304.816
Pengurus	194.558.464	40.346.030
Piutang multijasa		
Karyawan	76.250.000	41.123.372
Pengurus	27.065.380	52.578.035
Ijarah		
Pinjaman qardh		
Jumlah Aset	<u>505.270.469</u>	<u>362.352.253</u>
Kewajiban		
Tabungan		
Karyawan	32.952.257	-
Pengurus	54.997.317	-
Deposito mudharabah		
Karyawan	22.500.000	-
Pengurus	-	13.500.000
Jumlah Kewajiban	<u>110.449.574</u>	<u>13.500.000</u>

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal seperti yang dilakukan dengan pihak ketiga.

30. Rasio - Rasio

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM).

Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia, bank-bank diwajibkan untuk memenuhi rasio Kewajiban penyediaan modal minimum atau *capital adequacy ratio* (CAR) sebesar minimal 8%. Adapun rasio liabilitas penyediaan modal minimum Bank adalah sebagai berikut:

PT BPR SYARIAH ATTAQWA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dalam Rupiah)

30. Rasio - Rasio (lanjutan)

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) (lanjutan).

Akun ni terdiri dari :	2021	2020
Komponen modal		
Modal inti	7.331.748.878	6.626.556.243
Modal pelengkap	182.876.858	178.426.494
Jumlah	<u>7.514.625.736</u>	<u>6.804.982.737</u>
Aset tertimbang menurut risiko (ATMR)	17.152.997.606	31.300.911.573
Rasio modal terhadap ATMR (CAR)	43,81%	21,74%

Rasio pembiayaan yang diklasifikasikan *non performing financing* (NPF) terhadap total pembiayaan.

Rasio pembiayaan yang diklasifikasikan *non performing financing* (NPF) terhadap total pembiayaan yang diberikan 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar 4,61% dan 8,77% dengan perincian sebagai berikut:

Kolektibilitas :	2021	2020
Lancar	40.787.178.034	26.861.690.446
Dalam Perhatian Khusus	273.026.382	460.033.147
Kurang lancar	392.522.947	1.048.401.193
Diragukan	549.352.011	201.550.875
Macet	1.041.647.491	1.375.120.721
Jumlah	<u>43.043.726.865</u>	<u>29.946.796.382</u>
Jumlah NPF	<u>1.983.522.449</u>	<u>2.625.072.789</u>
Presentase	4,61%	8,77%
Rasio efisiensi operasi/ BOPO	62,69%	97,01%
Rasio ROA	1,39%	0,77%
Rasio ROE	12,40%	3,97%

31. Manajemen Risiko

Manajemen risiko saat ini memegang peranan penting karena seluruh bank dan pengawas bank diseluruh dunia semakin menyadari bahwa praktek manajemen risiko yang baik memegang peranan penting bagi keberhasilan bank dan juga sistem perbankan secara keseluruhan. Proses pengelolaan manajemen risiko bank dilakukan melalui aktivitas identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian terhadap risiko. Jenis risiko yang dihadapi bank syariah sesuai dengan ketentuan BI adalah risiko pembiayaan, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategi, risiko kepatuhan, risiko investasi dan risiko imbal hasil. Sedangkan jenis risiko yang harus dimonitori sesuai dengan skala usaha dan profil risiko Bank adalah risiko pembiayaan, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional dan risiko kepatuhan. Tujuan pengelolaan risiko adalah untuk memastikan bahwa Bank telah beroperasi dengan nilai modal yang cukup untuk menanggulangi kemungkinan terjadinya kerugian. Fokus pengelolaan risiko setiap Bank akan berbeda tergantung pada segmen bisnis yang ditetapkan sebagai sumber pendapatan utama. Fungsi dan proses manajemen risiko dijalankan oleh Divisi Manajemen risiko yang berada dibawah supervisi Direktur Sumber Daya Insani dan Kepatuhan.

a. Pengolaan Risiko Pembiayaan

Risiko pembiayaan didefinisikan sebagai risiko kerugian akibat kegagalan atau ketidakmampuan nasabah untuk memenuhi liabilitasnya sesuai akad atau perjanjian yang telah ditetapkan antara Bank dengan nasabah. Struktur aset bank sebagian besar terdiri atas portofolio pembiayaan yang merupakan bisnis utama bank sehingga pengelolaan risiko ditunjukkan untuk menjaga kualitas portofolio pembiayaan. Jika terjadi peningkatan portofolio pembiayaan bermasalah maka Bank harus menyisihkan sebagian keuntungan untuk dialokasikan sebagai biaya penyisihan penghapusan pembiayaan dapat menyebabkan terjadinya penurunan pendapatan Bank dan pada tingkat yang parah dapat menurunkan tingkat kesehatan.

PT BPR SYARIAH ATTAQWA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dalam Rupiah)

31. Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Pengelolaan Risiko Pembiayaan (lanjutan)

Bank telah menetapkan segmen usaha mikro dan gadai syariah sebagai target pembiayaan utama. Usaha mikro banyak bergerak disektor riil sehingga berperan dalam memberikan nilai tambah terhadap perekonomian dan terbukti mampu bertahan selama krisis ekonomi. Sedangkan usaha gadai syariah dengan emas sebagai barang yang dapat digadaikan juga relatif aman karena barang jaminan bersifat likuid dengan harga stabil cenderung meningkat dan Bank tidak perlu menyiapkan cadangan penghapusan aset karena sifat emas yang likuid. Karakteristik pembiayaan mikro dan gadai yang berbeda dengan pembiayaan komersil dan korporasi berpengaruh terhadap mekanisme pengelolaan risiko yang diterapkan.

Mitigasi risiko pembiayaan mikro dilakukan sejak proses insiasi sampai dengan pelunasan. Proses analisa risiko bisnis dalam pengajuan pembiayaan mikro dilakukan oleh *Financing Officer* yang berkedudukan di unit dan distrik. Pemeriksaan kelengkapan dokumen dan persyaratan lain dilakukan oleh *Risk Control Officer*, sedangkan *Internal Control Officer* melakukan pemeriksaan terhadap seluruh proposal pengajuan pembiayaan baik baru atau tambahan wajib melewati proses analisa risiko untuk mengukur dan menilai potensi risiko yang timbul. Pelaksanaan analisa risiko dilakukan sebelum pengajuan pembiayaan diputuskan oleh Komite Pembiayaan sesuai dengan batas wewenang memutus pembiayaan.

Pembiayaan gadai emas syariah memiliki karakteristik yang berbeda dengan pembiayaan yang dilakukan perbankan pada umumnya. Analisa pembiayaan perbankan dilakukan terhadap kemampuan nasabah dalam membayar angsuran pembiayaan sedangkan analisa pembiayaan gadai lebih ditekankan pada kualitas dan nilai emas yang digadaikan. Mitigasi risiko pembiayaan gadai ditekankan pada kualitas hasil taksiran yang dilakukan penaksiran dan pimpinan unit gadai. Peningkatan kemampuan dilakukan melalui pelatihan rutin serta penaksiran dengan bimbingan pegawai yang lebih senior.

b. Pengelolaan Risiko Pasar

Risiko pasar yang dapat berpengaruh terhadap perbankan di Indonesia ada 2 yaitu risiko nilai tukar dan risiko suku bunga. Khusus untuk bank syariah yang memiliki pembiayaan gadai terdapat risiko tambahan yaitu risiko komoditas berupa pergerakan harga jual dan beli emas.

Pengelolaan risiko nilai tukar belum membawa potensi risiko yang besar karena walaupun Bank telah memiliki ijin sebagai bank devisa tetapi sampai saat ini portofolio pembiayaan dalam valuta asing hanya ada dalam nilai sangat sedikit. Sebagian besar portofolio ini termasuk dalam kategori pembiayaan interbank dalam valuta asing dan kepemilikan surat berharga dalam valuta asing. Karakteristik portofolio valuta asing yang dimiliki Bank mengakibatkan pergerakan kurs valuta asing tidak terlalu berpengaruh terhadap profil risiko pasar.

Perbankan syariah pada dasarnya tidak mengenal konsep suku bunga, akan tetapi dalam prakteknya Bank tetap terkena risiko suku bunga dalam *banking book* yang diakibatkan oleh struktur portofolio yang dimiliki. Mayoritas portofolio pembiayaan terdiri atas perjanjian jual beli dengan harga jual yang tetap. Karakteristik portofolio dapat merugikan jika suku bunga pasar bergerak naik, karena pada saat yang sama Bank harus menyesuaikan nilai bagi hasil Dana pihak ketiga sedangkan Bank tidak dapat mengubah harga jual yang telah ditetapkan. Jika suku bunga pasar bergerak turun maka Bank tetap dapat menikmati keuntungan margin jual beli.

c. Pengelolaan Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul akibat adanya perbedaan waktu jatuh tempo (*mismatch*) antara liabilitas dan aset Bank. Kondisi ini terjadi karena pada umumnya bank menghimpun dana jangka pendek dan menyalurkannya dalam bentuk pembiayaan dalam jangka waktu yang panjang. Kondisi *mismatch* dapat berdampak merugikan Bank jika terdapat kondisi lain yang mempengaruhi, misalnya gejolak ekonomi dan politik, kenaikan harga BBM, kenaikan suku bunga pasar dan lain-lain.

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan melakukan stress test bulanan terhadap *liquidity ladder* yang disusun berdasarkan waktu jatuh tempo aset dan liabilitas. Bank menerapkan skenario yang sudah ditentukan untuk mensimulasikan kondisi stress yang ditandai dengan adanya penarikan dana besar-besaran dari nasabah dan upaya yang dapat dilakukan untuk menutup kekurangan dana.

d. Pengelolaan Risiko Operasional

Risiko operasional disebabkan karena ketidakcukupan dan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya penyebab eksternal yang mempengaruhi operasional Bank. Sebagian besar risiko operasional terkait dengan faktor manusia sehingga peningkatan skala usaha Bank dalam bentuk penambahan segmen bisnis, volume bisnis, wilayah kerja dan persaingan antar Bank akan berperan besar dalam peningkatan risiko operasional.

PT BPR SYARIAH ATTAQWA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dalam Rupiah)

31. Manajemen Risiko (lanjutan)

d. Pengelolaan Risiko Operasional (lanjutan)

Pengelolaan risiko operasional dilakukan berdasarkan kebijakan dan prosedur risiko operasional yang akan dikinakan sesuai dengan perkembangan. Pengawasan terhadap aktivitas harian dilakukan oleh Divisi Internal Kontrol sedangkan tindak lanjut jika terjadi tindakan fraud dilakukan oleh unit khusus fraud.

e. Pengelolaan Risiko Kepatuhan

Pengelolaan risiko kepatuhan dilakukan oleh Divisi Kepatuhan dan difokuskan pada upaya peningkatan budaya kepatuhan pada seluruh kegiatan bisnis dan pada setiap jenjang organisasi bank. Divisi Kepatuhan bertanggung jawab untuk memastikan seluruh aktivitas operasional Bank dilaksanakan sesuai dengan ketentuan internal dan eksternal yang berlaku. Aktivitas pengelolaan risiko kepatuhan yang telah dilakukan antara lain :

- a. Pemantauan dan sosialisasi ketentuan internal dan eksternal yang berlaku beserta perubahannya dan memastikan pelaksanaannya.
- b. Analisa kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur internal yang akan diterbitkan untuk memastikan kesesuaian terhadap ketentuan, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
- c. Identifikasi dan analisa kepatuhan terhadap rencana dan pengembangan produk dan aktivitas baru guna memastikan kepatuhannya terhadap ketentuan/peraturan yang berlaku.
- d. *Compliance monitoring* sebagai langkah awal identifikasi dan pengukuran risiko kepatuhan.

f. Risiko Pembiayaan

Tujuan pengelolaan risiko pembiayaan Bank selain untuk memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditetapkan oleh peraturan Bank Indonesia adalah untuk mengelola kemungkinan kerugian dari tidak dibayarnya pembiayaan yang diberikan dan kontrak keuangan lainnya seminimal mungkin, baik pada tingkat individu maupun portofolio pembiayaan secara keseluruhan.

Pengembangan manajemen risiko pembiayaan dilakukan secara bertahap sesuai dengan kerangka kerja yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

32. Opini Dewan Pengawas Syariah

Berdasarkan surat nomor B.475/ATTAQWA/VIII/2021 tanggal 25 Agustus 2021 Penyampaian Hasil Pengawasan Penerapan Prinsip Syariah Semester I tahun buku 2021 dan B.042/DPS-ATTAQWA/II/2021 tanggal 18 Februari 2021 Penyampaian Hasil Pengawasan Penerapan Prinsip Syariah Semester II tahun buku 2020 dari Dewan Pengawas Syariah Bank (DPS Bank) telah memberikan opini sehubungan dengan operasional dan produk Bank. Dalam opini tersebut DPS Bank berpendapat bahwa secara umum aspek operasional dan produk Bank telah mengikuti fatwa-fatwa dan ketetapan syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia.

33. Kelangsungan Usaha

Pada awal tahun 2020 sampai dengan tahun 2021, Badan Nasional Penanggulangan Bencana Republik Indonesia (BNPB RI) mengumumkan berlakunya "Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat Virus Corona" setelah ditemukannya beberapa orang teridentifikasi terpapar virus corona ("Covid-19"). Kondisi darurat tersebut bersamaan dengan situasi perekonomian dalam negeri di awal tahun 2020 sampai dengan tahun 2021, antara lain dengan melemahnya nilai tukar Rupiah.

Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa Perseroan tidak mengalami dampak signifikan pertanggal laporan posisi keuangan karena tidak signifikan eksposur tersebut.

Laporan keuangan terlampir disusun dengan anggapan bahwa Perseroan akan melanjutkan usahanya secara berkelanjutan. Perseroan mengalami keuntungan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp. 744.168.703,- Laporan keuangan tidak termasuk penyesuaian yang mungkin timbul dari hasil ketidakpastian ini.

B. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



Kantor Akuntan Publik
Bustaman, Ezeddin & Putranto
Akuntan Publik Terdaftar dan Konsultan Manajemen
Izin Usaha No. : 1029/KM.1/2017

Kantor Pusat :

Gedung Sentra Kramat Blok B No. 18, Jl. Kramat Raya No. 7-9
Telp. 021-3156131 • Fax. 021-3148966, Jakarta Pusat 10450
www.kapbep.com • E-mail : infokap@kapbep.com

Laporan Auditor Independen

Nomor : 00006/2.1151/AU.4/07/0332-1/1/III/2022

Kepada Yth;
Dewan Direksi dan Komisaris
PT BPR Syariah Attaqwa
Tangerang

Laporan atas laporan keuangan

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR Syariah Attaqwa terlampir yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan standar audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Kantor Cabang :

Jl. Bhakti No. 61, Asrama Haji Tabing, Telp. 0751-7055101 • Fax. 0751-7059924
Padang 25171. E-mail : herryputranto@kapbep.com • herryakuntan@yahoo.co.id

Basis untuk opini wajar dengan pengecualian

Seperti yang dijelaskan pada catatan atas Laporan Keuangan nomor 2.r bahwa PT BPR Syariah Attaqwa belum melakukan perhitungan atas estimasi kewajiban imbalan pasca kerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 23 tentang "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan undang-undang ketenagakerjaan nomor 13 tahun 2003.

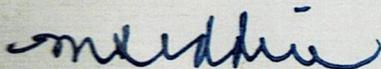
Opini

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf basis untuk opini dengan pengecualian, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT BPR Syariah Attaqwa tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian pada catatan 33 atas laporan keuangan sehubungan dengan dampak ekonomi dari wabah virus corona (covid-19) di Indonesia terhadap Perseroan. Perseroan akan mengambil langkah untuk menangani masalah ini. Namun, hasil akhir secara keuangan dimasa depan tidak dapat ditentukan saat ini. Laporan keuangan Perseroan tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari hasil ketidakpastian ekonomi. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan hal tersebut.

KAP Bustaman, Ezeddin & Putranto



Elviana Ezeddin, CA, CPA

Rekan, AP.0332

21 Maret 2022



00006



Kantor Akuntan Publik
Bustaman, Ezeddin & Putranto
Akuntan Publik Terdaftar dan Konsultan Manajemen
Izin Usaha No. : KEP-1029/KM.1/2017

Kantor Pusat :

Gedung Sentra Kramat Blok B-18, Jl. Kramat Raya No. 7-9
Telp 021-3156131 Fax 021-3148966, Jakarta Pusat 10450
www.kapbep.com E-mail : Infokap@kapbep.com

Nomor : 006/KAP-BEP/ML/III/2022

Jakarta, 21 Maret 2022

Kepada Yth.

**Direksi dan Komisaris
PT BPR Syariah Attaqwa**

Ruko Pasar Modern Mutiara Karawaci Blok D No. 25
Bencongan Indah, Kelapa Dua, Tangerang

Perihal : *Memorandum Hasil Audit Umum atas Laporan Keuangan PT BPR Syariah Attaqwa tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut.*

Dalam perencanaan dan pelaksanaan audit kami atas laporan keuangan PT BPR Syariah Attaqwa tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, kami mempertimbangkan pengendalian internal Perusahaan untuk menentukan prosedur audit dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan dan tidak untuk memberikan keyakinan atas pengendalian internal. Namun, kami menemukan adanya permasalahan tertentu yang menyangkut pengendalian internal dan operasional Perusahaan yang kami pandang merupakan kondisi yang dapat dilaporkan menurut Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Kondisi yang dapat dilaporkan mencakup permasalahan yang kami temukan, yang menyangkut kekurangan dalam operasi pengendalian internal, yang menurut pendapat kami, dapat secara negatif mempengaruhi kemampuan Perusahaan untuk mencatat, mengolah, mengikhtisarkan dan melaporkan data keuangan yang konsisten dengan asersi manajemen dalam laporan keuangan.

Kondisi yang dapat dilaporkan atas permasalahan yang kami temukan telah kami lampirkan.

Pertimbangan kami atas struktur pengendalian internal Perusahaan tidak meliputi pengkajian dan penilaian secara terinci atas elemen-elemen dari struktur pengendalian internal Perusahaan dan tidak dilaksanakan dengan tujuan memberikan rekomendasi atas saran terinci maupun penilaian mendalam atas kelayakan struktur pengendalian internal Perusahaan dalam mencegah dan menentukan adanya kekeliruan-kekeliruan maupun penyelewengan-penyelewengan. Oleh karena itu, pertimbangan kami atas pengendalian internal tidak menjamin terungkapnya semua permasalahan dalam pengendalian internal yang mungkin merupakan kondisi yang dapat dilaporkan, dan oleh karenanya, tidak menjamin pengungkapan seluruh kondisi yang dapat dilaporkan.

Disamping itu selalu terdapat kemungkinan dimasa depan, bahwa hasil penelaahan kami atas struktur pengendalian internal ini jika diproyeksikan, mungkin tidak memadai lagi disebabkan adanya perubahan kondisi maupun berkurangnya efektivitas operasi pengendalian internal tersebut.

Walaupun penelaahan kami atas struktur pengendalian internal tidak ditujukan untuk memberikan jaminan tersebut diatas, namun beberapa masalah yang kami temukan selama audit, ingin kami laporkan kepada Direksi dan Komisaris. Temuan dan rekomendasi atau saran tersebut serta tanggapan manajemen Perusahaan dimuat dalam memorandum terlampir dan telah menjadi pertimbangan kami selama audit dan hal itu tidak mengubah opini kami yang tertuang dalam laporan auditor independen tertanggal 21 Maret 2022.

Memorandum terlampir dikeluarkan semata-mata untuk memberikan informasi kepada manajemen Perusahaan.

Atas kerjasama dan kepercayaan yang telah diberikan kepada kami, kami haturkan terima kasih.

KAP Bustaman, Ezeddin & Putranto

Elviana Ezeddin, CA, CPA
Rekan/ Partner, AP.0332

PT BPR SYARIAH ATTAQWA
SURAT KOMENTAR KEPADA MANAJEMEN
TAHUN BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021

1. Perusahaan belum melakukan perhitungan kewajiban imbalan pasca kerja. Berdasarkan SAK ETAP Bab 23 tentang Imbalan Kerja, imbalan kerja adalah semua bentuk imbalan yang diberikan oleh entitas sebagai pertukaran atas jasa yang diberikan oleh pekerja. Imbalan kerja terutama imbalan paska kerja harus dicadangkan sebagai suatu kewajiban, karena laporan keuangan disusun dengan basis akrual. Pemberi kerja memberikan manfaat moneter kepada pekerja pasca pensiun dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan asumsi aktuarial.

Tanggapan :

2. Perusahaan seyogyanya mencatat dan membukukan persediaan barang cetakan, persediaan ATK dan Persediaan Materai, dengan pencatatan secara konsisten sebagai akun persediaan. Setiap akhir periode pelaporan, dilakukan perhitungan fisik, untuk mengetahui jumlah persediaan yang tersisa, dan pemakaian persediaan dapat dibebankan pada periode pelaporan.

Tanggapan :

3. Aset tetap berupa Peralatan/ Mesin Kantor yang dipergunakan harus dialokasikan selama masa manfaat. Masa manfaat dari aset tetap diestimasi dan setiap akhir periode pelaporan dibebankan sebagai beban penyusutan, yang diterapkan secara konsisten. Perusahaan dapat melakukan penyesuaian atas beban penyusutan atas penyesuaian (*adjustment*) audit, sehingga saldo audit sama dengan saldo awal internal untuk tahun berikutnya. Hal ini diperlukan untuk menghindari perhitungan ganda (*double counting*).

Tanggapan :

4. Dalam pemeriksaan sample bilyet deposito yang kami lakukan, kami menemukan:
 - a. Bilyet Deposito tidak dibubuhi tanda tangan deposan atas nama PT. BPRS Buana Mitra No. Bilyet L6111 jangka waktu 6 bulan nominal Rp. 250.000.000,-
 - b. Bilyet Deposito tidak dibubuhi tanda tangan deposan atas nama PT. BPRS Buana Mitra No. Bilyet L6112 jangka waktu 6 bulan nominal Rp. 250.000.000,-

Tanggapan :

5. Dalam pemeriksaan daftar pembiayaan terdapat perbedaan kolektibilitas antara daftar rincian dengan master pembiayaan multijasa atas nama debitur Jubaedah menurut rincian kolektibilitas 5 sedangkan menurut master pembiayaan kolektibilitas 1.

Tanggapan :

6. Dalam pemeriksaan sampling pembiayaan kami menemukan:

a. Akad pembiayaan yang tidak dibubuhi stempel perusahaan (bank) atas nama debitur :

- JUBAEDAH akad pembiayaan Nomor 0012/Attaqwa/I/16
- ASWADI akad pembiayaan Nomor 0170/Attaqwa/VI/17
- KARTINI akad pembiayaan Nomor 0020/Attaqwa/III/2020
- ASEP SUKMARA akad pembiayaan Nomor 0013/Attaqwa/I/2019
- IRNAWATI akad pembiayaan Nomor 0032/Attaqwa/I/2017
- PT USAHA ADI SANGGORO akad pembiayaan Nomor 0180/Attaqwa/VI/2018
- PT USAHA ADI SANGGORO akad pembiayaan Nomor 204/Attaqwa/XI/2021
akad tersebut telah dilegalisir oleh Notaris Kabupaten Bogor Hazirudin, SHmkn.
- ROPII akad pembiayaan Nomor 130/Attaqwa/V/2017
- SETIANINGSIH akad pembiayaan Nomor 138/Attaqwa/VIII/2016
- SURAHMAN akad pembiayaan Nomor 0047/Attaqwa/II/2019

Tanggapan :

b. Dalam formulir nasabah kolom customer service dan supervisor tidak dibubuhi tanda tangan atas nama debitur PT. PESONA CIPTA DIMENSI.

Tanggapan :

c. Ditemukan dalam akad pembiayaan Nomor 0020/Attaqwa/III/2020 atas nama debitur Aswandi istri yang bersangkutan (Maryati) belum membubuhkan tanda tangan untuk persetujuan pembiayaan tersebut.

Tanggapan :



Laporan Tahunan 2021

